

**DAMPAK PERILAKU HEDONIS REMAJA
PADA TEMANSEBAYA DI KELURAHAN UJUNGPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**Nina Julianti Pasaribu
NIM. 19 302 00031**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DAMPAK PERILAKU HEDONIS REMAJA
PADA TEMAN SEBAYA DI KELURAHAN UJUNGPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**Nina Julianti Pasaribu
NIM. 19 302 00031**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DAMPAK PERILAKU HEDONIS REMAJA
PADA TEMAN SEBAYA DI KELURAHAN UJUNGPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**




SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

**Nina Julianti Pasaribu
NIM. 19 302 00031**

PEMBIMBING I



Dr Fauzi Rizal, S.Ag.,M.A.
NIP. 197305021999031003

PEMBIMBING II



Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198807092015032008

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi
a.n. **Nina Julianti Pasaribu**
Lampiran : 6 (Enam) Examplar

Padangsidimpuan, 26 Januari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nina Julianti Pasaribu** yang berjudul: "**Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Fauzi Rizal, S.Ag., M.A
NIP.197305021999031003

PEMBIMBING II


Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 198807092015032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nina Julianti Pasaribu**
NIM : **1930200031**
Fak/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi / BKI**
Judul Skripsi : **Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Nina Julianti Pasaribu
NIM: 1930200031

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Nina Julianti Pasaribu**
NIM : **1930200031**
Prodi : **Bimbingan Konseling Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“DAMPAK PERILAKU HEDONIS REMAJA PADA TEMAN SEBAYA DI KELURAHAN UJUNGPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 5 Januari 2024

Yang menyetujui



N. Julianti
Nina Julianti Pasaribu
NIM. 1930200031

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Julianti Pasaribu
Tempat / Tgl Lahir : Padangsidempuan/ 09 Juli 2000
NIM : 1930300003
Fakultas / Prodi : FDIK/BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Nina Julianti Pasaribu
NIM. 1930200031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nina Julianti Pasaribu
NIM : 1930200031
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di
Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 198807092015032008

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 198807092015032008

Dr. Fauzi Rizal, S.Ag., M.A
NIP.197805021999031003

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat, 26 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 81,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,57
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: *28*/Un.28/F./PP.00.9/01/2024

Judul Skripsi : Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di
Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
Nama : Nina Julianti Pasaribu
NIM : 1930200031
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 7 Januari 2024

Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.

NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Nina Julianti Pasaribu
NIM : 1930200031
Fakultas/Prodi : FDIK/BKI
Judul : **Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Perilaku hedonis. Perilaku hedonis adalah gaya hidup yang memandang kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan hidup. Perilaku hedonis ini disebabkan juga adanya modrenisasi, modrenisasi merupakan suatu bentuk perubahan sosial. Era globalisasi juga membawa perubahan secara perlahan menggeser nilai-nilai budaya ataupun pola pemikiran yang ada pada remaja. Gaya hidup dan perilaku yang dijalani cenderung mengarah pada kebiasaan hidup glamour, senang menghamburkan uang, dan menghabiskan waktu untuk bersenang-senang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk perilaku hedonis, faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku hedonis dan dampak perilaku hedonis remaja di kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan metode kualitatif analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan menggunakan dokumentasi. Sumber data primer dari penelitian ini berjumlah 11 orang, yaitu 6 orang remaja hedonis dan 5 teman sebaya remaja hedonis. Dan sumber data sekunder terdiri dari 5 orang tua, 6 orang tetangga dan kepala desa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggambarkan tentang bentuk-bentuk perilaku hedonis remaja yang dilakukan oleh para remaja adalah seperti shopping/belanja, dan nongkrong di cafe. faktor-faktor yang menyebabkan perilaku hedonis remaja pada teman sebaya ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internalnya dari dalam diri remaja yang senang keramaian, hobby belanja dan ingin menikmati masa muda. faktor eksternalnya yaitu dari luar diri remaja seperti keluarga, teman sebaya, lingkungan sosial, dan media social. Dampak yang timbul dari perilaku hedonis yaitu dampak negative. dampak negatifnya yaitu perilaku konsumtif, mentalitas instan, boros, dan ingin mendapat pengakuan dari orang lain.

Kata kunci: Dampak, Perilaku Hedonis, Remaja, Teman Sebaya .

ABSTRACT

Name : *Nina Julianti Pasaribu*
NIM : *1930200031*
Departement : *Ismic Counseling Guidance*
Faculty : *Da`wah and communication Sciences*
Judul : ***The Impact Of Adolescent Hedonic Behavior On Peers
In Ujungpadang Village, South Padangsidempuan District***

The main problem in this research is hedonic behavior. Hedonic behavior is a lifestyle that views pleasure and enjoyment as the goal of life. This hedonic behavior is also caused by modernization, modernization is a form of social change. The era of globalization also brings changes that slowly shift the cultural values or thought patterns that exist in teenagers. The lifestyle and behavior that is lived tends to lead to glamorous living habits, likes to spend money, and spends time having fun. Based on the background of the problem above, the problem formulation and aim of this research is to find out the forms of hedonic behavior, the factors that cause hedonic behavior and the impact of hedonic behavior on teenagers in the Ujungpadang sub-district, South Padangsidempuan District. This research is a qualitative research type with a qualitative descriptive analysis method. The data collection techniques used by researchers are non-participant observation, unstructured interviews, and using documentation. The primary data sources for this research were 11 people, namely 6 hedonic teenagers and 5 hedonic teenage peers. And secondary data sources consist of 5 parents, 6 neighbors and the village head. Based on the results of the research conducted, this research describes the forms of hedonic behavior carried out by teenagers, such as shopping, and hanging out in cafes. There are two factors that cause hedonic behavior among teenagers towards their peers, namely internal and external factors. The internal factors come from teenagers who like crowds, have a hobby of shopping and want to enjoy their youth. external factors, namely from outside the teenager such as family, peers, social environment, and social media. There are two impacts arising from hedonic behavior, namely negative and positive impacts. The negative impacts are consumer behavior, instant mentality, wastefulness, and wanting recognition from other people. while the positive impact is that it can reduce and suppress stress levels in teenagers, and they have work motivation to achieve their desires.

Keywords: Impact, Hedonic Behavior, Adolescents, Peers.

خلاصة

الاسم	: نينا جوليانتي باساريو
نيم	: ١٩٣٠٢٠٠٠٣١
العنوان	: تأثير الأقران على سلوك المتعة المراهقون في قرية أوجونج بادانج، منطقة جنوب بادانجسيدمبوان

المشكلة الرئيسية في هذا البحث هي سلوك المتعة. سلوك المتعة هو أسلوب حياة يرى المتعة والاستمتاع كهدف للحياة. هذا السلوك الممتع ناتج أيضاً عن التحديث، فالتحديث هو شكل من أشكال التغيير الاجتماعي. يجلب عصر العولمة أيضاً تغييرات تغير ببطء القيم الثقافية أو أنماط التفكير الموجودة لدى المراهقين. نمط الحياة والسلوك الذي يعيشه يميل إلى أن يؤدي إلى عادات معيشية ساحرة، ويجب إهدار المال، وقضاء الوقت في الاستمتاع. بناءً على خلفية المشكلة المذكورة أعلاه، فإن صياغة المشكلة والهدف من هذا البحث هو معرفة العوامل التي تسبب سلوك المتعة، وأشكال سلوك المتعة وتأثير الأقران على سلوك المتعة لدى المراهقين في منطقة أوجونج بادانج الفرعية، جنوب بادانجسيدمبوان. يصرّف. هذا البحث هو نوع من البحث النوعي مع منهج التحليل الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات التي يستخدمها الباحثون هي الملاحظة غير المشاركة، والمقابلات غير المنظمة، واستخدام الوثائق. كانت مصادر البيانات الأولية لهذا البحث هي ١١ شخصاً، وهم ٦ مراهقين مستمتعين و ٥ آباء مراهقين مستمتعين. ويتكون مصدر البيانات الثانوي من ٦ جيران ورئيس القرية. وبناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يصف هذا البحث العوامل التي تسبب سلوك المتعة لدى المراهقين تجاه أقرانهم، وهي العوامل الداخلية والخارجية. أما العوامل الداخلية فتأتي من المراهقين الذين يحبون الحشود ولديهم هواية التسوق ويريدون الاستمتاع بشبابهم. العوامل الخارجية تكون من خارج الذات مثل الأسرة والأقران والبيئة الاجتماعية ووسائل التواصل الاجتماعي. تشمل أشكال سلوك المتعة التي يقوم بها المراهقون التسوق والتسكع في المقاهي. هناك تأثيران ناتجان عن سلوك المتعة، وهما التأثيرات السلبية والإيجابية. التأثير السلبي هو سلوك المستهلك، والعقلية الفورية، والتبذير، والرغبة في الاعتراف من الآخرين. في حين أن التأثير الإيجابي يتمثل في تحقيق الرغبات والأمنيات، ويمكن أن يقلل ويقمع مستويات التوتر لدى المراهقين، ويكون لديهم الدافع لتحقيق رغباتهم.

الكلمات المفتاحية: التأثير، سلوك المتعة، المراهقون، الأقران.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan**”. Serta tidak lupa sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, serta wakil Rektor Bidang Akademik Bapak Dr. Erawadi, M.Ag dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik dan pengembangan lembaga Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Drs. H. Agus Salim, M.A, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
3. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi selaku ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam beserta Civitas Akademika Prodi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Dr. Fauzi Rizal, S.Ag.M.A selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dengan penuh kesabaran, mengarahkan, membimbing, dan memberikan kontribusi yang sangat luar biasa dalam menyempurnakan skripsi ini dan ucapan terimakasih kepada Ibu Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I.,M.Pd.I, selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, dukungan, semangat dan bimbingannya serta saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. HJ. Replita, M.Si. selaku dosen Penasehat Akademik yang memberi motivasi, semangat dan dukungan dari awal kuliah hingga menyelesaikan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
6. Kabag TU Bapak Irwan Rajikin, S.Ag, Kasubbag Akademik Bapak Mukti Ali, S.Ag dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta

stafnya yang telah memberikan pelayanan Akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah mendidik penulis dalam perkuliahannya.
8. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.s., M.Hum dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dalam penelitian ini.
9. Kepada abangku Rahmad Husein, adikku Hopong dan Asrial yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.
10. Saudara-saudari yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Teman-teman angkatan 2019 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Yang telah berjuang bersama dan semua pihak yang terlibat membantu, saling memberi semangat dan mendoakan dalam suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Abg Roy Saputra Nasution selaku sahabat dan orang istimewa saya ucapkan terimakasih banyak atas dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Teristimewa kepada Ayahku tercinta Hotma Efendi Pasaribu dan ibunda tersayang Kasuma Hutasuhut yang telah mengasuh, membesarkan, mendididik dan selalu memberikan motivasi saat peneliti merasa lelah dan hampir menyerah dalam menuntut ilmu. Ayah dan ibunda yang selalu siap memenuhi segala kebutuhan peneliti mulai dari SD sampai saat ini, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah peneliti terutama saat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sangat berterimakasih kepada ayah dan ibunda yang bersedia banting tulang menahan terik panas matahari dan hujan demi menyekolahkan peneliti sampai memperoleh gelar sarjana. Serta yang selalu memberi dukungan dan do'a mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai menyelesaikan S1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Januari 2024

Nina Julianti Pasaribu

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DADTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	10
C. Batasan Istilah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Dampak	15
a. Pengertian Dampak	15
b. Pengertian Dampak Positif.....	15
c. Pengertian Dampak Negatif	15
2. Teman Sebaya.....	16
a. Pengertian Teman sebaya.....	16
b. Aspek-aspek Teman Sebaya.....	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi teman sebaya	21
3. Perilaku Hedonis	22
a. Defenisi perilaku hedonis.....	21
b. Aspek-Aspek Perilaku Hedonis	24
c. Faktor-Faktor Penyebab Terbentuknya Perilaku Hedonis ...	26
d. macam-macam gaya hidup Hedonis.....	28
e. kategori\ukuran Perilaku Hedonis.....	30
f. Hedonisme Menurut Islam	31
g. Dampak Perilaku Hedonis bagi Remaja.....	35
h. Faktor yang mempengaruhi Remaja berPerilaku Hedonis...	37
4. Remaja	38
a. Pengertian Remaja.....	38
b. Ciri-ciri Remaja.....	39
c. Tugas Perkembangan Remaja	40
d. Masalah Yang Dihadapi Remaja.....	41
B. Penelitian Terdahulu	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Informan Penelitian	45
D. Sumber Data	46
E. Tehnik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	54
1. Sejarah Kelurahan Ujungpadang	54
2. Letak Geografis.....	55
3. Struktur Kelurahan Ujungpadang	55
4. Data Penduduk Kelurahan Ujungpadang.....	57
5. Data penduduk berdasarkan Pekerjaan	57
6. Data Jumlah Remaja Dikelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan	58
7. Data Remaja Perilaku Hedonis	59
B. Temuan Khusus	60
1. Faktor Penyebab Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan	61
2. Bentuk-bentuk Perilaku Hedonis Remaja Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.....	62
3. Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.....	77
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
C. Implikasi	87

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data penduduk Masyarakat Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan	53
Tabel IV. 2 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	54
Tabel IV. 3 Data Jumlah Remaja Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan	54
Tabel IV. 4 Data Remaja Berperilaku Hedonis	56

DAFTAR GAMBAR

- Gambar IV. 1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Kelurahan
Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan 53
- Gambar IV. 2 Barang Fasilitas yang diberikan Oleh orang tua remaja Indah63
- Gambar IV. 3 Postingan yang sering muncul terkait pakaian dan tempat wisata
yang trend di laman Instagram Remaja Nurmaini.....69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hedonis merupakan pandangan seseorang yang menganggap bahwa kesenangan ialah suatu hal yang paling penting dalam hidup. Banyak dari masyarakat terutama kaum remaja yang mungkin secara tidak langsung tidak sadar telah terperangkap dalam jurang hedonis yang sangat dalam. Majunya sebuah negara dapat dilihat dari kondisi ekonomi, kesehatan, serta pendidikannya. Kelompok usia remaja merupakan kelompok usia yang sedang berada pada periode transisi dimana perkembangan antara masa kanak-kanak menuju masa remaja yang melibatkan perubahan-perubahan biologis baik itu secara kognitif maupun sosio-emosionalnya.¹

Menurut kartono kartini yang dikutip dari buku Patologi Sosial yang mengatakan bahwa hedon merupakan kesenangan (*pleasure*). Dimana seseorang yang memiliki prinsip hedonisme ini menganggap bahwa suatu hal yang baik yang suka ia lakukan ialah bersenang-senang, sedangkan hal yang membuat kesusahan baik itu penderitaan, dan tidak menyenangkan merupakan hal yang tidak baik mereka. perilaku hedonis ini lebih bahagia ketika mengisi waktunya di mall, cafe, serta restoran kuliner siap saji. Remaja yang mempunyai kecendrungan dalam berperilaku hedonis hendak berupaya cocok untuk menyandang, memakai status sosial hedon.²

¹Pramesty Nurul Adinda Azzarab dan St Aisyah BM, Perilaku Hedonisme Di Transtudio Mall Makassar, *Jurnal Berita Sosial*, vol.9 No.2 (Desember , 2019), hlm. 44.

² Kartono Kartini, *Patologi Sosial* Edisi Revisi (Jakarta : Rajawali Pers, 2018), hlm.2.

Individu yang mempunyai gaya hidup dengan perilaku hedonis hendak berusaha supaya biar cocok memakai atau menyandang status sosial, hedonis ini lewat dengan munculnya *style* hidup yang tercermin dengan simbol tertentu baik itu semacam brand yang terkenal serta barang yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada era globalisasi sekarang ini sudah memasuki semua bangsa di dunia, mengakibatkan banyaknya perubahan yang pesat di berbagai bidang aspek kehidupan. Gaya hidup dan perilaku masyarakat dari negara maju seperti Amerika yang lebih materialistik sehingga banyak ditiru oleh negara berkembang seperti Indonesia. Melalui era arus globalisasi, negara–negara Barat melakukan ekspansi pasar yaitu menguasai pasar dan mendistribusikan produk mereka secara besar–besaran ke berbagai banyak negara, salah satunya Indonesia. Dengan masuknya produk luar negeri tersebut, maka konsumen akan merasa terpuaskan kebutuhan serta kesenangannya. Hal ini juga bertujuan untuk merangsang masyarakat agar terus mengkonsumsi lebih banyak barang dan jasa yang ditawarkan. Akibatnya masyarakat akan memiliki perilaku yang berorientasi pada kesenangan semata.³

Aristoteles yang dikutip dalam jurnal filsafat, sains, teknologi, dan sosial budaya dengan Judul Pandangan Hedonisme dan Eudaimonisme mengatakan bahwa perilaku dan gaya adalah suatu acuan hidup seseorang dan menghabiskan waktu dan uangnya. Seiring perkembangan zaman suatu perilaku maupun gaya hidup semakin berkembang dan berubah, di generasi global sekarang ini sangat banyak memiliki pengaruh yang begitu besar di dalam kehidupan masyarakat

³ Hijrah Pratiwi, *Gaya Hedonisme Anak Remaja Di Cafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Remaja Di Kecamatan Manggala, Kota Makassar)*, *Skripsi* (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm.1.

terutama dikalangan remaja sehingga menyebabkan terjadinya sesuatu perubahan yang mengarah ke positif maupun negatif.⁴ Berkembangnya teknologi pada zaman ini sangat pesat namun salah satu diantaranya teknologi yang berkembang yaitu teknologi informasi. Gaya hidup telah merasuki semua golongan tak terkecuali kaum remaja, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa perilaku hidup remaja sekarang sangat begitu jauh berbeda dari perilaku remaja dulunya. Jika dahulu remaja lebih sering menghabiskan waktunya dengan membaca buku, namun sekarang mereka lebih suka menghabiskan waktunya dengan berbelanja maupun nongkrong untuk mencari sesuatu hal yang mungkin menurut mereka itu adalah sebuah kesenangan.⁵

Kehidupan remaja sekarang ini banyak diantara dari perilaku para remaja tersebut bertolak belakang dengan kondisi perekonomian keluarganya, adapun kondisi keuangan keluarga para remaja tersebut terbagi dua golongan yaitu ekonomi mampu dan kurang mampu. namun hal tersebut lah yang membuat para remaja untuk tetap memaksakan diri agar sebanding dengan orang lain disekitar pergaulannya yang mungkin lebih bagus kondisi perekonomiannya. Hal ini terjadi karena adanya rasa gengsi yang menguasai dirinya dimana rasa gengsi inilah yang selalu membuat remaja selalu ingin mencari tau bagaimana informasi tentang sesuatu perilaku maupun gaya hidup terbaru seakan-akan jadi berperilaku konsumtif agar tidak ketinggalan zaman. Tanpa kita sadari remaja yang berperilaku hal tersebut akan ingkar dengan dana yang diberikan oleh orang tuanya dimana dana

⁴ Muhammad Fariz Dwitanto, Pandangan Hedonisme Dan Eudaimonisme Dalam Mencapai Kebahagiaan , *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, vol. 28 No. 2 (Juli, 2022) hlm. 44.

⁵ Muhammad Fariz Dwitanto, Pandangan Hedonisme Dan Eudaimonisme Dalam Mencapai Kebahagiaan , *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, vol. 28 No. 2 (Juli, 2022) hlm. 44.

tersebut diberikan untuk sesuatu dipergunakan untuk kebutuhan sekolah, tetapi justru hal tersebut ia gunakan untuk hal sesuatu kesenangan pribadi hal ini juga merupakan hal yang tidak juga berguna dan mengakibatkan dana yang selalu diberikan oleh orang tua para remaja akan selalu merasa kekurangan bahkan habis sama sekali sebelum tepat waktunya.⁶

Adanya perilaku yang ditampakkan oleh seseorang sangat tergantung dari lingkungannya. Jika seseorang berada di lingkungan yang positif maka ia akan cenderung akan meniru kegiatan yang positif, begitu pula jika lingkungannya negatif maka ia juga akan meniru hal negatif dari yang ia amati dari lingkungan tersebut. Seperti teori *social learning* dalam hal ini mengemukakan bahwa seseorang dapat belajar tentang sesuatu namun ia mendapatkan hal tersebut secara tidak langsung dari lingkungan sekitarnya, disamping itu juga hal tersebut dapat ia alami dikarenakan berdasarkan pengalamannya.⁷ Priansa menyatakan yang dikutip dalam Skripsi Putri Dwi Kartika dengan judul Pengaruh Pemberitaan Karin Novilda Pada Media Online Today, Terhadap Perilaku Hedonisme Dan Gaya Hidup Remaja bahwa jika seseorang menjadikan hidupnya hanya untuk bersenang senang dan mencari kenikmatan, maka orang tersebut dikatakan memiliki gaya hidup dan berperilaku hedonis. Dalam artian jika seseorang menganut perilaku hedonis ini adalah orang yang suka mengejar dan mencari kesenangan untuk menikmati hidup dengan cara menghamburkan uang (hidup boros) dan menghabiskan waktunya

⁶ Risqi Damayanti Nabila Putri, Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengurangi Perilaku Hedonisme Seorang Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNESA, *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 1.

⁷Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 70.

secara percuma, ia akan membeli sesuatu yang menurutnya menarik tetapi barang yang ia beli itu sebenarnya tidak begitu terlalu berguna dan dibutuhkan.⁸ Keadaan saat ini banyak orang yang memiliki perilaku hedon, hal tersebut dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Dimana ketika seseorang membeli sesuatu bukan lagi sesuai dengan yang ia butuhkan namun para remaja membeli karena adanya keinginan berlebihan dimana mereka lebih mementingkan kesenangan hidup.⁹

Kotler dan Armstrong yang dikutip dalam *Prosiding* dengan Judul Perilaku Hedonis pada Dewasa Awal menyatakan bahwa seseorang yang memiliki perilaku hedon ini adalah orang yang menganggap suatu kenikmatan dan kesenangan hidup adalah tujuannya hidup di dunia. Orang yang memiliki perilaku ini cenderung lebih suka berbelanja di mall, membeli barang mewah dan suka nongkrong di restoran atau kafe untuk menghabiskan waktu diluar rumah dengan melakukan kegiatan tidak penting. Realita yang muncul saat ini, nilai-nilai baru mulai merambat kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya daerah perkotaan, dimana masyarakat kini lebih berorientasi pada nilai-nilai material. Artinya telah terjadi pergeseran orientasi gaya hidup dan perilaku yang lebih mementingkan penampilan fisik yang serba mewah dan mahal (glamor) serta gengsi, sehingga dapat dipastikan dengan adanya perilaku tersebut dapat menimbulkan kesan modren dan bergengsi.¹⁰

⁸ Putri Dwi Kartika, Pengaruh Pemberitaan Karin Novilda Pada Media Online Today, Terhadap Perilaku Hedonisme Dan Gaya Hidup Remaja Komplek Departemen Agama Citayam, *Skripsi* (Citayam: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 29.

⁹ Muhammad Fariz Dwitanto, Pandangan Hedonisme Dan Eudaimonisme Dalam Mencapai Kebahagiaan, *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, vol. 28 No. 2 (Juli, 2022) hlm. 44.

¹⁰ Ricky Yoko Satya Nur Islamy, Perilaku Hedonis Pada Masa Dewasa Awal, *Prosiding Dan Seminar Nasional Mahasiswa*, (April, 2021) hlm. 180.

Perilaku dan gaya hidup hedon ini merupakan perilaku seseorang yang mempunyai prinsip dan menganggap sesuatu hal yang baik dan disukai, maka bersenang-senang adalah sesuatu hal yang membuatnya nyaman, sedangkan hal yang membuat susah dan tidak menyenangkan merupakan hal yang tidak baik bagi dirinya. Sangat wajar apabila manusia ingin hidup senang, dikarenakan mempunyai sifat manusia tersebut ingin hidup enak. Akan tetapi, tidak harus bebas memperoleh kesenangan, namun juga tidak boleh menghalalkan segala cara untuk mendapatkan hidup senang dan enak.¹¹ Perilaku hedon ini merambat di kehidupan masyarakat Indonesia khususnya perkotaan, dimana masyarakat ini lebih berorientasi pada nilai-nilai material, seperti halnya terjadi di kota Padangsidempuan khususnya daerah kelurahan Ujungpadang.

Remaja juga banyak menggunakan layanan berupa pengiriman makanan dan minuman. Berdasarkan hasil observasi peneliti, saat ini kebanyakan para remaja melakukan transaksi pembelian berupa (Baju, makanan dan minuman) hal tersebut dilakukan secara online. Makanan yang mereka pesan adalah makanan kekinian yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat menengah keatas, hal tersebut tidak mencerminkan kehidupan seorang remaja yang tinggal di rumah dengan orang tua.¹²

Gambaran umum terkait kelurahan Ujungpadang karena para remaja di Kelurahan ini lebih banyak mencari kesenangan pribadinya dengan mencari

¹¹Riszka Aprilia Sari, Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Manajemen Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan, *Skripsi* (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2021) hlm.70

¹²Observasi, di Desa Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Pada tanggal 26 Januari 2023

hiburan keluar rumah. Para remaja yang dulunya lebih sering belajar dan mengerjakan tugas sekolah dirumah namun, karena adanya pengaruh dari teman sebaya, teman sebaya adalah salah satu faktor dari terjadinya perilaku hedonis ini dan anak remaja di kelurahan ini lebih konsumtif dan sangat boros dalam mengelola keuangannya. Dalam penelitian ini dapat diketahui ada tiga kategori tingkatan perilaku hedonis para remaja yang berbeda yaitu sangat tinggi, sedang, dan rendah. Dari ketiga kategori tersebut bahwa ada 6 remaja yang perilaku hedonisnya sangat tinggi, 2 remaja yang perilaku hedonis sedang, dan 2 remaja perilaku hedonisnya rendah.

Adapun perilaku yang mencari kesenangan tersebut ialah seperti belanja yang berlebihan dan nongkrong di cafe, namun tidak semua orang yang nongkrong di kafe itu untuk bersenang-senang tetapi terkadang juga pergi ke kafe untuk mengerjakan tugas. Maka dengan adanya kuantitas perilaku hedonis yang ada pada remaja ini, maka dalam dalam penentuan ada tidaknya dampak teman sebaya terhadap perilaku hedonis di kalangan remaja akan lebih mudah terungkap.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan WN seorang remaja yang bertempat tinggal di kelurahan Ujungpadang menuturkan bahwa: "...saya lebih suka shopping, suka jalan-jalan, suka nongkrong, kalau membeli barang, saya suka barang-barang yang harganya mahal, kalau mahal pasti kualitasnya bagus."

Subjek kedua berinisial DU menyatakan: “...kalau baju yang sering saya beli, setelah dibeli cuma dipakai satu kali dan sampai sekarang tidak terpakai lagi, maklumlah perempuan suka belanja...”¹³

Menurut Febrianti yang dikutip dalam Jurnal Fisip dengan Berjudul *Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Riau* perilaku seseorang tidak lepas dari pengaruh teman-temannya. Artinya teman berperan terhadap perilaku seseorang, apabila seseorang memiliki teman bergaul yang memiliki gaya suka huru-hara, maka ia pun juga akan terikut memiliki perilaku hidup yang sama.¹⁴

Seseorang yang biasanya suka berada dalam kelompok sebaya akan selalu mengikuti apa pun itu yang dilakukan oleh anggota kelompok lainnya. Solidaritas dan interaksi yang terjadi dalam suatu kelompok teman sebaya akan mempengaruhi anggota kelompok sebagai bentuk bukti bahwa mereka adalah bagian dari anggota kelompok.¹⁵

Dikutip dari jurnal yang berjudul *Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa* yang ditulis oleh Ambadra menyatakan bahwa rekan-rekan sangat berperan dan dapat memberikan dampak pada gaya hidup dan perilaku hedonis, sehingga seseorang diharapkan agar lebih mampu mengendalikan diri ketika teman-temannya mengundang untuk suatu hal seperti *hang out*, pergi untuk berjalan jalan atau ke toko dengan cara menolaknya dengan secara halus. Maka carilah teman

¹³ DU (Remaja), Wawancara dengan remaja, *wawancara* di Desa Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Pada tanggal 26 Januari 2023

¹⁴ Febrianti, Cici, *Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Riau Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, *JOM FISIP* vol.4. No.1. (Maret, 2018) hlm.18.

¹⁵ Dwitika, *Tinjauan Tentang Sosialisasi Anak, Dengan Teman Sebaya Dalam Perkembangan Sosialnya Di Taman Kanak-kanak Pertiwi I Kantor Gubernur Padang*, (Artikel 2012).

yang memiliki aktivitas lebih positif sehingga bisa mengubah suatu kebiasaan dengan aktivitas yang lebih positif lainnya.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan penelitian ini pada remaja, karena remaja adalah generasi yang dominan memiliki gaya hidup dan perilaku hedonis. Hal ini disebabkan para remaja lebih tertarik pada hal-hal baru, selalu ingin mencoba, gaya hidup hedon ini merupakan suatu hal yang sangat menarik dikalangan remaja. Gaya hidup dan perilaku merupakan suatu daya pikat yang begitu luar biasa bagi para remaja, dimana para remaja lebih suka hidup enak dan mewah, menyukai barang-barang mahal dan juga merek dan modis terbaru. Perilaku hedon yang mereka jalani tersebut tidak akan terlepas dari adanya pengaruh dan peran teman-teman sepergaulannya.

Berdasarkan fenomena diatas menjadi inspirasi peneliti untuk melihat lebih jauh tentang dampak teman sebaya terhadap perilaku hedonis remaja. Alasan dasar sebenarnya sederhana, yaitu peneliti memiliki hubungan yang cukup dekat dengan beberapa remaja yang menjalani gaya hidup dan perilaku hedonis seperti yang dikatakan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul : **“Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.”**

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah supaya objek penelitian lebih terfokus atau terarah dan tidak terjebak dalam merawat kesehatan

¹⁶ Ambarada, D. N., Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa, *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, No. 2. Vol. 2. (Oktober, 2019), hlm. 20.

tubuh pada wilayah-wilayah penelitian lain. Untuk itu peneliti membatasi penelitian ini hanya mengkaji tentang “ Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan”.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan ilmiah sebagai berikut:

1. Dampak

Menurut Hikmah Arif pengertian dampak secara umum adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan akibat adanya sesuatu. Dampak itu sendiri juga bisa berat, konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu.¹⁷ Dampak yang dimaksud disini ialah dampak –dampak yang timbul dari perilaku hedonis pada remaja.

2. Perilaku Hedonis

Menurut Salomon mendefinisikan bahwa perilaku hedonis adalah pola dimana manusia mengekspresikan kegiatannya untuk memuaskan kebutuhannya. tipe orang dengan perilaku hedonis banyak melibatkan penggunaan produk untuk memenuhi fantasinya dan memuaskan emosinya.¹⁸ Perilaku hedonis yang dimaksud dalam batasan ini adalah suatu perilaku seseorang yang haus dalam mencari kesenangan untuk memuaskan kebutuhan pribadinya. Seperti belanja pakaian, dan makanan , dan mencari tempat hiburan seperti nongkrong di cafe.

¹⁷ Sinta hariyati, Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Di Kota II Samarinda, *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 3, No. 2, (Juni, 2015), hlm. 6

¹⁸Nur Aisyah Yusri, Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi, *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 23, (Oktober,2018) hlm. 134.

3. Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Adanya perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dan perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa antara 12 hingga 21 tahun yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial.¹⁹ Namun yang dibatasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15 sampai 21 tahun.

4. Teman sebaya

Menurut Blazevic menjelaskan bahwa teman sebaya adalah sekelompok orang yang seumuran dan memiliki kelompok sosial yang sama, seperti rekan kerja. Teman sebaya (peer) sebagai kelompok sosial sering diartikan sebagai semua orang. Yang memiliki karakteristik yang sama seperti tingkat usia yang sama.²⁰ Teman sebaya yang dimaksud disini ialah teman yang seumuran dan yang memiliki tingkatan umur yang sama.

5. Kelurahan Ujungpadang

Kelurahan Ujungpadang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan dan Kelurahan ini Terdiri Dari tujuh Lingkungan yaitu

¹⁹ Miftahul Jannah, Remaja Dan tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia*, Vol.1, (April, 2016) hlm. 3.

²⁰ Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat, Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 15, (Oktober, 2019), hlm.154.

Lingkungan I& VII. Namun yang menjadi lokasi tempat penelitian peneliti yaitu lingkungan 1& II

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor- faktor penyebab terjadinya perilaku Hedonis bagi remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
2. Apa saja Bentuk-bentuk Perilaku Hedonis Remaja Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
3. Bagaimana Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya Perilaku Hedonis Remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk Perilaku Hedonis Remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan
3. Untuk mengetahui Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang dampak teman sebaya terhadap perilaku hedonis remaja di Kelurahan Ujungpadang dari informasi tersebut dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah pengetahuan tentang dampak teman sebaya terhadap perilaku hedonis remaja di kelurahan ujungpadang kecamatan padangsidempuan selatan, serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang lain untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang khususnya mengenai perilaku hedonis.
 - b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai bahan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang masalah yang diteliti.
 - b. Agar peneliti dapat mengetahui lebih jelas dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka sumbangan pemikiran mengenai dampak teman sebaya terhadap perilaku hedonis remaja di kelurahan ujungpadang kecamatan padangsidempuan selatan.
 3. Secara Akademis

Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Bimbingan Konseling Islam (*S.Sos*) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dan Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman proposal ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah atau fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II membahas tentang landasan teori yang berguna memperdalam materi sehingga ditemukan kajian-kajian tentang dampak teman sebaya terhadap Perilaku Hedonis Remaja di kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, kajian terdahulu/peneliti terdahulu.
3. Bab III adalah metodologi penelitian yaitu terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.
4. BAB IV adalah hasil penelitian. Yang mengkaji tentang temuan umum dan khusus dari hasil penelitian.
5. BAB V adalah penutupan yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Dampak

a. Pengertian Dampak

Pengertian Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif²¹.

Dampak dibagi menjadi dua pengertian yaitu sebagai berikut:

b. Pengertian Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik dan positif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

c. Pengertian Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak negatif

²¹ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya,), hlm. 243

merupakan keinginan membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

2. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman sebaya

Menurut Hurlock yang dikutip dalam buku psikologi perkembangan membuat hubungan dengan teman sebaya merupakan salah satu tugas yang perkembangan dewasa awal.²² Mu'tadin yang dikutip dalam buku psikologi remaja menjelaskan bahwa “teman sebaya adalah kelompok orang yang seumuran dan memiliki kelompok sosial yang sama. Teman sebaya (*peer*) sebagai suatu kelompok sosial yang diartikan sebagai semua orang yang memiliki karakteristik yang begitu sama seperti tingkat umur yang sama.”²³

Santrock mengatakan dalam buku *life-span development* Teman sebaya (*peer*) adalah seseorang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama.²⁴ Aminah dan Fitriyah yang dikutip dalam jurnal eksplorasi bimbingan konseling dengan judul pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bulliyng* siswa mendefenisikan, pada masa dewasa awal kata *peer* biasanya berarti teman sebaya yaitu sekumpulan orang (seumuran) yang mempunyai adanya kesamaan dan serta juga kesenangan yang begitu relatif sama.²⁵

²² Hurlock, E.B., *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (cetakan kelima) (Jakarta: Erlangga,2012) hlm. 29.

²³ Wirawan, Salito, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Arafindo,2008) hlm. 29.

²⁴ Santrock, Jhon W., *life-Span Develoment: Perkembangan Masa Hidup*,(Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 29.

²⁵ Aminah,Aam & Fitriyah Nurdianah, Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bulliyng Siswa, *dalamJurnal Eksplorasi Bimbingan Konseling*, Vol. 1 No.1, hlm. 1-10.

Adapun kaitan teman sebaya (*peer relations*) menurut Aminah dan Fitriyah yang dikutip dalam Jurnal eksplorasi bimbingan konseling dengan judul Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bulliying Siswa bisa berdampak negatif maupun positif. Seseorang yang biasanya berada dalam suatu kelompok teman sebayanya akan selalu mengikuti apapun itu yang dilakukan oleh anggota kelompok lainnya. Adanya sebuah solidaritas dan interaksi yang terjadi di dalam kelompok teman sebaya berperan dan juga mempengaruhi anggota kelompoknya sebagai suatu bentuk adanya pembuktian bahwa mereka merupakan bagian dari suatu anggota kelompok tersebut.²⁶

Dari beberapa teori diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu bahwa teman sebaya adalah teman sepergaulan yang memiliki suatu tingkat usia yang hampir sama dan saling berperan dan mempengaruhi satu sama lain diantara mereka.

b. Aspek-aspek Teman Sebaya

Menurut suntrock yang dikutip dalam buku *life-Span Develoment* : perkembangan masa hidup ada tiga aspek teman sebaya yang begitu penting yaitu²⁷:

1) Kekompakan

²⁶Aminah,Aam & Fitriyah Nurdianah, Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bulliying Siswa, *dalamJurnal Eksplorasi Bimbingan Konseling*, Vol. 1 No.1, hlm. 1-10.

²⁷ Santrock, Jhon W, *life-Span Develoment: Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 30

Kekompakan merupakan adanya sebuah kekuatan total yang dapat menyebabkan seseorang tersebut tertarik pada seseorang dan dapat membuat mereka ingin selalu tetap berteman. Semakin besarnya sebuah keinginan seseorang dalam menyukai seseorang dan keinginan tersebut semakin besar hal tersebut dapat memunculkan harapan ketika memperoleh manfaat dari rekan satu kelompoknya, dan semakin tingginya loyalitas mereka, maka mereka akan semakin terlihat kompak.

2) Penyesuaian diri

Penyesuaian diri merupakan sesuatu keinginan dari anggota kelompok untuk bertindak sesuai dengan kelompoknya. Adanya sebuah kemungkinan untuk dapat menyesuaikan diri atau tidak menjadi lebih besar jika seseorang memiliki sebuah keinginan yang begitu kuat untuk menjadi anggota kelompok. Anggota kelompok akan berusaha lebih giat untuk dapat menyesuaikan diri dengan kelompok yang memiliki moral dari kelompok yang lebih tinggi²⁸.

3) Perhatian terhadap teman

Perhatian terhadap teman-teman adalah merupakan suatu cara bagi seseorang untuk memperhatikan sebuah perilaku teman-temannya agar tidak menjadi orang yang menyimpang, karena orang-orang yang menyimpang akan dianggap tidak menyenangkan dan berakibat dapat dikeluarkan dari grup. Semakin tinggi sebuah perhatian seseorang pada teman sekelompoknya atau sebayanya, semakin serius juga tingkat

²⁸ Wirawan, Salito, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Arafindo, 2008) hlm. 29.

ketakutannya terhadap penolakan teman-temannya sehingga ia akan selalu mendukung kegiatan teman sekelompoknya.²⁹

4) Kesepakatan

Kesepakatan adalah merupakan sebuah keputusan yang sudah bulat dan dibuat oleh rekan dari satu grup karena dari setiap anggota grup yang berada dibawah adanya tekanan yang kuat untuk dapat menyesuaikan pendapat mereka.³⁰

5) Perbedaan pendapat

Perbedaan pendapat adalah suatu dimana dalam keadaan jika seseorang yang memiliki sebuah pendapat yang berbeda dengan mayoritas. Tingkat kepercayaan pada sebuah kelompok teman mayoritas akan menurun jika terjadi sebuah perbedaan pendapat. Adanya penurunan kepercayaan akan terjadi apabila teman dari satu kelompok memiliki pendapat yang begitu berbeda dengan kelompok mayoritas, padahal jika dilihat padahal anggotanya yang kurang terampil dari dari anggota lain.sehingga menurutnya mayoritas mungkin salah. Hal ini juga dapat mengurangi ketergantungan seseorang individu pada rekan kelompok sebayanya sehingga menjadi sebuah sumber informasi.

6) Persamaan pendapat

²⁹ Santrock, Jhon W, *life-Span Develoment: Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 30

³⁰ Santrock, Jhon W, *life-Span Develoment: Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 30

Kesetaraan pendapat akan dapat terjadi apabila seseorang sudah memiliki pendapat yang namun begitu sama dalam kelompok. Dengan begitu adanya persamaan pendapat ini diantaranya sesama teman sekelompok, maka pergaulan diantara mereka akan semakin kuat.³¹

7) Ketaatan

Ketaatan adalah kesedian seseorang dalam melakukan sesuatu yang mereka benar benar tidak ingin melakukan yang membuatnya sulit untuk mereka menolak dan begitu cenderung setuju atas apa yang setiap order. Harapan seseorang yang menempati posisi tertentu dalam otoritas dapat pengaruh kepada dalam diri seseorang.³²

8) Imbalan, Hukuman, dan Ancaman

Imbalan, hukuman, dan ancaman adalah cara untuk meningkatkan tekanan individu agar menunjukkan perilaku yang diinginkan sehingga dapat mengarah pada suatu kepatuhan. Ketiga hal tersebut dapat meningkatkan tekanan pada individu untuk menampilkan perilaku yang dingiinkan, sehingga dapat mengubah perilaku seseorang.

9) Harapan orang lain

Seseorang akan selalu bersedia melaksanakan perintah orang lain, disebabkan orang lain tersebut mengharapkannya.

Dengan demikian diketahui bahwa terdapat banyak aspek yang mempengaruhi teman sebaya, yaitu: kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

³¹ Wirawan, Salito, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Arafindo, 2008) hlm. 29.

³² Santrock, Jhon W, *life-Span Develoment: Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 30

Aspek-aspek inilah yang menjadi peran dan pengaruh teman sebaya. Teman sebaya yang dimaksud disini adalah teman seumurannya, atau bisa juga dikatakan sebagai teman yang memiliki tingkat umur yang sama.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi teman sebaya

Santrock mengatakan bahwa hubungan teman sebaya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1) Status sosial ekonomi

Seseorang dengan tingkat perekonomian menengah, mempengaruhi sifat dasar dari kelompok dimana mereka tergabung didalamnya. Dalam sifat dasar tadi hal inilah yang menjadi sebuah situasi seorang individu untuk mempengaruhi teman sebayanya.

2) Budaya

Faktor budaya yaitu seseorang dengan etnis minoritas, terutama imigran, lebih tergantung pada rekan-rekan dari sebuah mayoritas. Banyak orang dari etnis minoritas, merasa bahwa teman sebaya dengan mereka memberikan rasa memiliki yang sangat penting, ketika mereka berada dalam budaya mayoritas.³³

Berdasarkan keterangan di atas, diketahui bahwa terdapat dua faktor yang begitu sangat mempengaruhi teman sebaya, yaitu faktor sosial ekonomi dan faktor budaya. Faktor-faktor tersebutlah yang mempengaruhi teman sebaya.

³³ Santrock, Jhon W, *life-Span Develoment: Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 30

3. Perilaku Hedonis

a. Defenisi perilaku hedonis

Saat ini banyak sekali orang yang memiliki perilaku hidup hedonis ini, hal tersebut dapat kita lihat dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam hal ini orang tidak lagi membeli barang yang sesuai kebutuhan, melainkan mereka membeli sesuatu barang yang dipergunakan untuk memuaskan keinginan hidup dan membuang-buang waktu secara percuma. Namun menurut Mowen orang yang memiliki perilaku hedonis ialah seseorang yang menganggap sebuah kenikmatan hidup dan kesenangan hidup adalah suatu yang tujuannya untuk hidup didunia ini. Orang ini lebih suka berbelanja di tempat pusat perbelanjaan yang lumayan mahal seperti mall, membeli barang-barang mewah dan suka nongkrong di cafe atau menghabiskan waktu diluar rumah dengan melakukan kegiatan yang tidak penting. Pola perilaku ini dapat dilihat dari aktivitas, minat, dan pendapat.³⁴

Pengertian perilaku hedonis menurut Susanto adalah pandangan yang menganggap kenikmatan hidup dan kesenangan hidup adalah tujuannya hidup di dunia ini. Orang ini lebih suka belanja di mall, membeli barang-barang mewah dan suka nongkrong di cafe atau banyak menghabiskan waktu diluar rumah dengan melakukan kegiatan yang tidak penting. Realita yang muncul saat ini, nilai-nilai baru mulai merubah kehidupan masyarakat indonesia, khususnya di daerah perkotaan, dimana masyarakat kini lebih

³⁴ Mowen, C. J., *Perilaku Konsumen*. Jilid Satu. Edisi Kelima. Alih Bahasa Lina Salim, (Jakarta: Erlangga, 2012) hlm. 8.

berorientasi pada nilai-nilai material. Dimana telah terjadi adanya pergeseran orientasi suatu perilaku hidup yang lebih mementingkan penampilan fisik yang serba mewah dan mahal (*glamour*), dengan alasan ingin menjadi pusat perhatian.

Menurut Febrianti yang dikutip dalam JOM Fisip dengan judul Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswi Universitas Riau mengatakan hedonisme adalah cara pandang atau cara hidup seseorang yang suka mengejar kesenangan dan kenikmatan hidup dengan cara menghambur-hamburkan uang (perilaku boros) dan menghabiskan waktu secara percuma untuk hal-hal yang tidak penting, ia akan membeli sesuatu yang dianggapnya menarik, padahal tidak begitu dibutuhkan. Saat ini sangat banyak orang yang memiliki perilaku hedonis ini, hal tersebut dapat kita lihat dalam kehidupan kita sehari-hari. Dimana orang tidak lagi membeli barang-barang sesuai kebutuhan, melainkan mereka membeli sesuatu barang tersebut untuk memuaskan keinginan yang tidak terbatas dan juga karena adanya gengsi.³⁵

Kotler dan Amstrong mengatakan bahwa perilaku hedonis adalah cara pandang yang menjadikan hidup hanya untuk bersenang-senang dan mencari kenikmatan, maka orang tersebut dapat dikatakan memiliki sebuah perilaku hidup hedonis. Artinya seseorang yang menganut perilaku hedonis ini adalah orang yang suka mengejar kesenangan dan kenikmatan hidup dengan cara menghambur-hamburkan uang (hidup boros) dan menghabiskan waktu secara

³⁵ Febrianti, Cici, Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswi Universitas Riau Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, *JOM FISIP* vol.4. No.1.hlm. 18.

percuma, ia akan membeli sesuatu yang dianggapnya menarik, padahal tidak terlalu dibutuhkan.³⁶

Saat ini sangat banyak orang yang memiliki perilaku hidup hedonis ini, hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Dimana orang-orang tidak lagi membeli barang sesuai dengan kebutuhannya, melainkan mereka membeli barang tersebut untuk memuaskan keinginan yang berlebihan. Mereka lebih mementingkan kenikmatan dan kesenangan hidup yang membuang-buang waktu secara percuma.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa orang yang memiliki perilaku hidup hedonis adalah orang yang menganggap kenikmatan hidup dan kesenangan hidup adalah salah satu tujuan hidup di dunia ini.

b. Aspek-Aspek Perilaku Hedonis

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa perilaku hedonis dinyatakan dalam bentuk aktivitas, minat, dan opini (*activities, interest, opinion*). Engel menjelaskan ketiga aspek tersebut sebagai berikut:

1) Aktivitas (*activation*)

Aktivitas yaitu kegiatan, yang artinya bagaimana seseorang menghabiskan waktunya dalam kehidupannya sehari-hari. Contohnya sering berada diluar rumah, membeli barang-barang berharga, sering pergi ke mall, nongkrong di cafe.

³⁶ Febrianti, Cici, Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Riau Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, *JOM FISIP* vol.4. No.1.hlm. 19.

2) Minat (*intrest*)

Minat adalah sebuah keinginan yaitu ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap situasi yang ada dalam lingkungannya. Keinginan tersebut berorientasi pada kesenangan sebagai tujuan hidup. Contohnya keinginan memiliki pakaian yang bermerek dan benda-benda yang tergolong mewah lainnya.

3) Opini (*opinion*)

Opini adalah tanggapan seseorang dalam menghadapi isu sosial yang muncul dalam kehidupannya. Menyukai aktivitas yang menyenangkan, semuanya selalu ingin ia capai secara instan.³⁷

Menurut Martha dkk yang mendefenisikan perilaku hedonis dari beberapa aspek yaitu adalah aktivitas, minat, serta opini. Ketiga aspek tersebut dilakukan dalam bentuk hidup boros, suka menjadi pusat perhatian, suka jalan-jalan dan bersenang-senang. Perilaku hedon ini terlihat dari kehidupan sehari-hari. Dimana kehidupan sehari-harinya cenderung berlebihan.

Berdasarkan penjelasan dari aspek perilaku hedonis, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup hedonis terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu: pertama adalah aktivitas, yaitu aktivitas yang dapat diamati secara langsung oleh seseorang untuk mendapatkan kesenangan dalam hidupnya. Kedua, minat adalah minat pada sesuatu hal yang menekankan pada

³⁷ Novita Eka Sari and Rizky Hartono, *Pengaruh Faktor-faktor Gaya Hidup Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Apple Digest Marketing*, 2.1 (2015), hlm.65-72

kesenangan hidup. Ketiga, opini yaitu opini atau sebuah penilaian, baik lisan maupun tertulis, dari suatu tindakan yang berorientasi pada kesenangan hidup.

c. Faktor-Faktor Penyebab Terbentuknya Perilaku Hedonis

Praja dan damayanti menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan seseorang memiliki perilaku hedonis adalah sebagai berikut³⁸ :

1) Faktor internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam seseorang. Faktor ini salah satunya adalah keyakinan agama yang lemah. Dengan lemahnya faktor agama dalam diri seseorang maka seseorang akan memiliki pengaruh terhadap perilaku sehari-hari seperti kesenangan inilah yang menjadi acuan hidup, dan suka hidup boros.

2) Faktor eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari luar diri seseorang tersebut ialah :

a) Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok dimana seseorang yang menjadi anggota dalam kelompok itu dan saling berinteraksi satu sama lain, sehingga akan memberikan adanya pengaruh dan peran secara langsung. Selain itu kelompok referensi juga dapat memberikan pengaruh secara tidak langsung, dimana seseorang bukan anggota dari

³⁸ Praja, D. D., Damayantie, A., Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung), *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 3, hlm. 184-190

kelompok itu, namun tetap saling berinteraksi satu sama lain. kelompok inilah yang dapat memberikan pengaruh dan serta peran terhadap sikap dan perilaku terhadap seseorang, karena saling berinteraksi dan saling mempengaruhi.

b) Keluarga

Keluarga sangat besar peran dan pengaruhnya terhadap sikap maupun perilaku seseorang. Pola asuh yang diterapkan orang tua akan secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap anak tersebut.

Anak orang kaya yang sudah terbiasa hidup mewah akan cenderung memiliki gaya hidup dan perilaku hedon. Tidak hanya anak yang ekonomi keluarganya kelas atas saja namun anak yang kondisi perekonomian orang tuanya jauh dibawa saja rela membohongi orang tuanya demi gaya hidup hedonis tersebut. Seorang yang menjadikan hidup hanya untuk bersenang-senang dan mencari kenikmatan, maka orang tersebut dikatakan memiliki gaya hidup dan perilaku hedonis. Artinya seseorang yang menganut perilaku dan gaya hidup hedon ini adalah orang yang suka mengejar kesenangan dan kenikmatan hidup dengan cara menghambur-hamburkan uang dan menghabiskan waktu secara percuma, ia akan membeli sesuatu yang ia anggap menarik, padahal hal tersebut tidak begitu dibutuhkan.³⁹

c) Kelas sosial

³⁹ Praja, D. D., Damayantie, A., Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung), Dalam *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 3, hlm. 185.

Masyarakat yang kelas sosial lebih tinggi, akan berperilaku dan bergaya hidup hedon. Mereka menjadikan hidup hanya untuk bersenang-senang dan mencari kenikmatan, maka orang tersebut dikatakan memiliki perilaku hedonis.⁴⁰

Artinya seseorang yang menganut perilaku hedon adalah orang yang suka mengejar kesenangan dan kenikmatan hidup dengan cara menghamburkan uang atau hidup boros dan menghabiskan waktu secara percuma, ia akan membeli barang yang menurutnya lucu atau menarik, padahal tidak terlalu dibutuhkan. Dengan gaya dan perilaku hedon inilah seseorang akan mempertahankan kelas sosialnya.

d) Budaya

Perilaku hedon oleh sebagian orang sekarang ini sudah menjadi budaya dan kebiasaan. Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan kita sehari-hari. Dimana orang tidak lagi membeli barang sesuai kebutuhan, melainkan mereka membeli suatu barang untuk memuaskan keinginan yang berlebihan.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan individu memiliki perilaku hedonis seperti yang bersumber dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang

⁴⁰ Praja, D. D., Damayantie, A., Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung), dalam *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 3, hlm. 186.

⁴¹ Praja, D.D., Damayantie, A., Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung), dalam *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 3, hlm. 188.

berasal dari luar diri individu (*eksternal*). Salah satu faktor internal adalah lemahnya iman keagamaan. Sedangkan faktor eksternal adalah budaya, kelas sosial, keluarga, dan kelompok referensi.

d. Macam-Macam Gaya Hidup Hedonis

Menurut Epihurus (dalam Russel, 2004) macam-macam gaya hidup hedonis dapat dibedakan menjadi 2 (dua), sebagai berikut :

a. Hedonisme Egoistis

Hedonisme egoistis adalah suatu gaya hidup hedonis yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan semaksimal mungkin. Kesenangan yang dimaksud disini adalah dapat dinikmati dengan waktu yang lama dan mendalam, contohnya : makan di tempat yang mahal dan enak dengan jumlah dan jenisnya yang banyak, kemudian disediakan pula waktu yang cukup lama untuk menikmati semuanya seperti pada perjamuan makan ala Romawi.⁴²

b. Hedonisme Universal

Hedonisme universal adalah suatu gaya hidup hedonis yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan maksimal bagi semua yang mencakup banyak orang. Contohnya : apabila individu sedang berdansa maka haruslah berdansa bersama-sama dan waktunya semalam suntuk, serta tidak boleh ada seorangpun yang tidak hadir, ataupun kesenangan-kesenangan lainnya yang dapat dinikmati bersama semua orang.⁴³

⁴² Riska Dwi Sarlina, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecendrungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Klub Mobil Violet Auto Female Di Kota Purwokerto, *Skripsi* (Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016), hlm. 25

⁴³ Riska Dwi Sarlina, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecendrungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Klub Mobil Violet Auto Female Di Kota Purwokerto, *Skripsi* (Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016), hlm. 25

Berdasarkan penjelasan dari tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 (dua) macam gaya hidup hedonis, yaitu : gaya hidup hedonis egoistis yang berpusat pada kesenangan hidup secara pribadi dan gaya hidup hedonis universal yang mengutamakan pada kesenangan hidup secara bersama.

e. Kategori/ Ukuran Perilaku Hedonis

Perilaku hedonis mencakup berbagai tindakan dan keputusan yang didasarkan pada pencarian kenikmatan, kepuasan pribadi, dan kesenangan sesaat. Beberapa kategori perilaku hedonis meliputi:

1) Konsumsi barang dan Layanan Mewah

Pembelian barang-barang mewah seperti perhiasan, pakaian, atau perangkat elektronik canggih.

2) Gaya Hidup Sosial

Partisipasi dalam kehidupan sosial yang penuh dengan acara-acara eksklusif, pesta, dan pertemuan sosial untuk mencari kenikmatan dan kegembiraan.

3) Pariwisata dan Perjalanan

Wisata mewah, perjalanan ke destinasi eksotis, dan pengalaman liburan yang mewah untuk mencari kenikmatan dan kepuasan.

4) Hiburan dan Rekreasi

Konsumsi hiburan seperti konser musik, pertunjukan, pertandingan olahraga, atau liburan ke tempat-tempat hiburan untuk mendapatkan kesenangan dan kegembiraan.

5) Makanan dan Minuman

Konsumsi makanan dan minuman mewah atau lezat untuk mendapatkan kepuasan sensorik.

6) Penggunaan Media Sosial

Menggunakan media sosial secara intensif untuk mendapatkan pengakuan, pujian, atau perhatian dari orang lain.

7) Kebugaran Dan Kecantikan

Menghabiskan waktu dan sumber daya untuk perawatan kecantikan, prosedur estetika, atau kebugaran untuk merasa lebih baik secara fisik dan emosional.

8) Pencarian dan Kesenangan

Aktivitas yang mencari sensasi dan kesenangan tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang, seperti perjudian atau perilaku impulsif lainnya.

Perlu diingat bahwa tidak semua perilaku dalam kategori ini secara otomatis bersifat negatif, dan sebagian besar orang mungkin melibatkan diri dalam beberapa bentuk perilaku hedonis sepanjang hidup mereka. Namun, penting untuk menjaga keseimbangan dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari tindakan-tindakan tersebut.⁴⁴

f. Hedonisme Menurut Islam

Tantangan terbesar bagi remaja muslim saat ini adalah budaya hedonis (dimana pada hedonis ini kesenangan adalah hal yang paling penting dalam

⁴⁴ Riska Dwi Sarlina, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecendrungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Klub Mobil Violet Auto Female Di Kota Purwokerto, *Skripsi* (Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016), hlm. 26

hidup) yang seolah-olah “mengurati nadi”. Budaya yang bertentangan dengan ajaran Islam ini digemari dan dijadikan sebagai gaya hidup anak muda masa kini, kaya ataupun miskin, ningrat atau jelata, sarjana atau kaum proletar (masyarakat kelas bawah) didesa atau dikota seolah sepakat menjadikan hedonisme yang sejatinya kebiasaan hidup orang barat ini sebagai “tauladan” dalam suatu pergaulan.

Dewasa ini gemerlap dunia remaja dipenuhi dengan beraneka macam tawaran yang mengentakan, tidak terkecuali Indonesia yang sebagai negara berkembang. Melihat adanya realita dilapangan yang didapatkan oleh peneliti, dunia remaja seakan surganya manusia untuk mengekspresikan gaya dan ide. Budaya yang terlihat menolak adanya perkembangan adalah dunia *life style*, dimana kaum remaja sekarang ini sudah lebih dominan dikuasai oleh negara Barat.

Bahkan yang lebih meresahkan lagi budaya hedonis ini seolah menjadi suatu pandangan atau ideologi bagi kaum anak muda yang tidak tabu lagi untuk dilakukan. Banyak manusia yang melakukan hedonis tetap rajin beribadah, dan peran itulah yang sebenarnya mencerminkan berlakunya prinsip religus yes, hedonis yes, atau agama tetap diperankan sebagai cermin dirinya yang berasal dan dibesarkan dilingkungan beragama, sementara ketika ia masuk dalam lingkungan pergaulan selebriti, agama tak lagi harus diperankan sebagai kekuatan suci yang mengawalinya. Kebanyakan remaja saat ini lebih menyukai kesenangan sesaat dibandingkan melihat hasil dari dampak buruk dari perilaku hedonisme ini sendiri. Remaja harus mampu

menghilangkan gengsi agar ketika remaja tersebut mampu keluar dari putaran sesat tersebut, karena segala sesuatu yang memberikan dampak negatif bagi pelakunya itu adalah hal yang tidak diperbolehkan dalam islam. Negara Barat memang tidak menjajah indonesia secara fisik tetapi dengan non fisik, artinya mereka mendongkrak paradigma orang indonesia bahwasanya indonesia adalah negara tertinggal dan kuno.

Hedonisme adalah salah satu cara propaganda negara Barat sebagai senjata yang empuk yang berkembang di indonesia, hedonis adalah budaya orang-orang barat yang dikemas sedemikian sederhana dengan adanya tawaran-tawaran mudah dan mewah yang kemudian diberikan kepada masyarakat indonesia. Namun sebenarnya hedonis yang dicetuskan oleh Artculus (Bapak Hedonisme) tidak bermakna seperti dewasa ini, hedonisme telah banyak mengalami pergeseran makna atas pemahaman masyarakat menjadi suatu konsep yang hanya berorientasi kepada materi. Inilah makna hedonis bagi umumnya kebanyakan masyarakat sekarang ini.⁴⁵

Perilaku hedonis yang dipertegas dalam pembahasan ini adalah sebuah perilaku boros, dimana perilaku boros ini tidak bermanfaat dan tidak produktif. Meskipun perilaku boros ini mengarah pada perilaku konsumtif, tetapi tidak semua perilaku hedonis/boros ini dikatakan boros. Hal tersebut tergantung pada konteks dan dampak dari perilaku tersebut. Sebagai contoh, seseorang menikmati makanan enak atau berlibur untuk melepas penat dapat

⁴⁵ Muhammad Hasan Ali, Dadan Rusmana, Konsep Mubazir Dalam Al-Qur'an : Studi Tafsir Maudhu'i, *dalam Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, (Desember,2021) hlm. 11.

dianggap sebagai perilaku hedonis yang positif dan tidak berlebihan, selama kegiatan tersebut tidak merugikan diri dan orang lain. Namun, perilaku hedonis yang berlebihan dan merugikan diri dan orang lain dapat dianggap sebagai tindakan dari perilaku konsumtif.

Islam sendiri tidak sependapat dengan paham hedonisme, hedonisme hanyalah pengejar suatu modernitas fisik. Dalam Islam tidak mengajarkan hal yang seperti itu, sebagaimana yang dikutip dalam terjemahan dalam QS Al-Isra/17: 27, yang berbunyi :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ^ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ
كَفُورًا

Artinya: Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Dilansir dari tafsir Al-Misbah, yang dimaksud dengan orang-orang pemboros dalam ayat ini adalah mereka yang menghambur-hamburkan harta bendanya dalam perbuatan maksiat. Adapun keterkaitan diambilnya surah al-Isra dalam pembahasan namun, ayat ini tidak hanya membahas tentang peristiwa perjalanan Mi'raj Rasulullah SAW, juga membahas tentang ajakan untuk berperilaku baik. Salah satu tercantum pada ayat ke-27 ini melarang terkait sifat boros. Dimana sudah jelas dikatakan bahwa seseorang yang boros itu merupakan saudara setan dan setan juga sangat ingkar pada tuhan. Adapun orang-orang pemboros dalam ayat ini adalah para remaja mengambur-hamburkan harta dan uang seperti nongkrong di cafe, belanja,

dan dalam melakukan maksiat untuk mencari kesenangan dirinya yang hal tersebut merupakan di luar dari perintah Allah.

Maka dari penjelasan keterkaitan ayat tersebut dapat disimpulkan Islam sangat melarang sikap dan perilaku boros dalam menggunakan baik itu harta, dan uang. Islam juga mengajarkan umat muslim untuk bisa menjadi orang yang hemat dan selalu menggunakan harta bendanya dengan hal-hal yang bermanfaat. Seorang ulama timur tengah, Ali Syariati pernah berkata tantangan terbesar bagi remaja muslim saat ini adalah budaya hedonis yakni kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup. Manusia adalah makhluk yang tidak pernah bersyukur atas apa yang diperoleh, senantiasa mencari suatu hal yang lebih dari apa yang sudah didapatkannya. Manusia lebih cenderung mencari yang lebih dengan berbagai cara seperti halnya para hedonis. Dalam Islam juga menegaskan bahwa segala yang terjadi pada manusia adalah hal yang baik selama manusia itu mampu menyikapinya dengan baik pula.⁴⁶

Epicurus sebagai peletak dasar paham ini mengatakan bahwa kebahagiaan atau kelezatan itu adalah tujuan manusia, tidak ada kebaikan dalam hidup selain kelezatan dan tidak ada keburukan kecuali penderitaan dan akhlak itu tak lain dan tak bukan adalah berbuat untuk menghasilkan sesuatu kelezatan dan kebahagiaan serta keutamaan. Keutamaan itu tidak

⁴⁶ Muhammad Hasan Ali, Dadan Rusmana, Konsep Mubazir Dalam Al-Qur'an : Studi Tafsir Maudhu'i, dalam *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, (Desember, 2021) hlm. 11.

mempunyai nilai tersendiri tetapi nilainya terletak pada kelezatan yang menyertainya.⁴⁷

g. Dampak Perilaku Hedonis bagi Remaja

1) Dampak Negatif Hedonis

- a) Hedonisme membuat orang akan lupa tanggung jawabnya karena apa yang dia lakukan semata-mata untuk mencari kesenangan diri.
- b) Manusia lebih memprioritaskan kesenangan diri sendiri dibanding memikirkan perasaan orang lain sehingga menyebabkan hilangnya rasa persaudaraan, cinta kasih dan kesetiakawanan sosial.
- c) Sikap egoisme yang semakin membudaya, inilah bukti hedonisme yang menjadi impian kebanyakan anak muda.
- d) Merusak suatu sistem nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat sekarang, mulai dari sistem sosial, politik, ekonomi, hukum, pendidikan, serta sampai ke sistem pemerintahan.
- e) Menigkatnya angka kriminilitas. Tindak kriminilitas yang akhir akhir ini marak terjadi dikarenakan kebanyakan dilatar belakangi oleh sifat hedonisme manusia semata.

2) Dampak Positif Hedonisme

 Biarpun pada dasarnya setiap kesenangan bisa dinilai baik namun itu tidak berarti bahwa setiap kesenangan harus dimanfaatkan juga. Hal ini

⁴⁷ Ritma Resita, Perilaku Hedonisme Remaja Di Mall Panakukang Makassar, *Skripsi*, (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. 18.

sangat penting adanya perbedaan yang diajukan Epicurus diantara tiga macam keinginan yaitu keinginan alamiah yang perlu (seperti makanan, baju), keinginan alamiah yang tidak perlu (seperti makanan yang enak, dan baju yang modis) dan keinginan yang sia-sia (seperti kekayaan).⁴⁸

Hanya keinginan macam pertama yang harus dipuaskan dan pemuasannya secara terbatas dengan menghasilkan kesenangan paling besar. Orang yang bijaksana akan terus berusaha sebegas mungkin untuk terlepas dari keinginan. Dengan demikian manusia akan mencapai ataraxia, ketenangan jiwa atau suatu hal dalam keadaan jiwa seimbang yang tidak membiarkan diri terganggu oleh hal-hal lain.

h. Faktor yang mempengaruhi Remaja berPerilaku Hedonis

Adapun faktor yang mempengaruhi remaja berperilaku hedonis ini ialah sebagai berikut:

- 1) Sikap dimana sikap dalam hal ini ialah sikap selalu ingin memiliki hal yang berlebihan.
- 2) Pengalaman merupakan suatu hasil interaksi yang ditimbulkan dari lingkungan sekitar.
- 3) Pengaruh dari teman dimana teman juga salah satu faktor yang dapat menimbulkan seseorang berperilaku hedonis.
- 4) Trend merupakan juga salah satu faktor dimana ketika munculnya sebuah trend seperti baju, tas dan tempat hiburan. Inilah yang membuat remaja

⁴⁸Putu Ari Purwanti, Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Remaja Putri (Studi Kasus Komunitas Warung Bumi Ayu, Jalan Gunung Agung, Kota Denpasar), *Jurnal sastra dan budaya*, Vol. 3 No.2, 2012 (<http://purplenitadya.wordpress.com/2012/05/05/hedonisme/>) diakses pada hari Jumat/24/03 pukul 19.00 Wib, hlm. 6

terpengaruh ketika remaja yang tidak mengikuti trend ini maka ia akan dikatakan norak oleh sekelompok lingkungan dalam pergaulannya.⁴⁹

Hal tersebut didukung oleh penelitian Sofiyani menyatakan bahwa beberapa studi memperlihatkan bahwa teman sebaya dapat berperan dan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku

4. Remaja

a. Pengertian Remaja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa masa remaja berlangsung antara usia 12-18 tahun dengan melalui proses pertumbuhan sesudah meninggalkan masa anak-anak menuju masa kedewasaan, namun belum mencapai kematangan jiwa.⁵⁰

Masa remaja disebut sebagai masa penuh kesulitan. Bukan hanya kesulitan bagi diri individu tetapi juga bagi orang tua, kerabat, teman, bahkan masyarakat. Hal ini disebabkan masa remaja merupakan perpindahan antara masa anak-anak menuju dewasa. Masa perpindahan ini sering kali menghadapkan remaja yang bersangkutan dihadapi pada situasi yang membingungkan, disatu sisi bersikap seperti anak-anak namun disatu sisi juga bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi inilah yang membuat kebingungan sehingga menimbulkan perilaku aneh, canggung, dan jika tidak bisa dikontrol akan menimbulkan kenakalan.⁵¹

⁴⁹Ambarada, D. N., Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa, *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, hlm. 20

⁵⁰<https://kbbi.web.id/remaja> diakses pada hari Rabu pukul 20.59

⁵¹Ira Nurmala, dkk., Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial, (Surabaya : Airlangga University Press, 2020), hlm. 17-19

Pengertian remaja menurut ahli psikologi adalah suatu bentuk masa perubahan yang memiliki dorongan berupa motivasi yang kuat, rasa ingin tahu yang tinggi, dan remaja rentan terhadap stress. Seseorang yang sudah menginjak umur 12 hingga 18 tahun maka dapat dikategorikan sebagai remaja.

Menurut Papalia, Old dan Feldman mengatakan bahwa masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mengandung perubahan besar baik secara fisik, kognitif maupun psikososial. Masa remaja dimulai dengan pubertas, yaitu proses yang mengarah kepada kematangan seksual atau fertilitas (kemampuan untuk bereproduksi).

Adapun tahapan usia remaja dapat dikatakan pada masa periode remaja itu berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Biasanya dapat dikategorikan remaja ketika menduduki sekolah menengah pertama dan sekolah menengah akhir, yang dalam masa-masa tersebut pemikirannya sudah terbuka dan luas. Pada masa pubertas ini, selain terjadi perkembangan fisik, biologis, terjadi juga perkembangan psikososial. Perkembangan emosi remaja menjadi salah satu ciri khas kepubertasan. Contohnya seperti rasa jatuh cinta, merasa hebat, egois, tertarik dengan lawan jenis, dan masih banyak lagi. Sehingga remaja mencari hal-hal yang cocok dan pas untuk diri dan mencari hal yang sesuai minat dan bakatnya. Pada masa inilah remaja mencari jati diri, dengan

berlatih mengungkapkan apa yang mereka inginkan, memikirkan masa depan. Mengambil keputusan secara mandiri, dan memulai berpikir lebih luas.⁵²

b. Ciri-ciri Remaja

Remaja mempunyai ciri-ciri perkembangan sebagai berikut:

- 1) Mengalami tanda seksual sekunder hingga kematangan reproduksi.
- 2) Mengalami perubahan fisik dan perilaku sesuai dengan jenis kelamin.
- 3) Mulai merasakan, mengendalikan, dan juga mengarahkan dorongan seksual.
- 4) Perubahan nilai yang dianggap penting dan tidak penting.
- 5) Perubahan emosional atau mood yang berlangsung dengan cepat.
- 6) Mengembangkan hubungan sosial yang lebih luas dan lebih kuat.
- 7) Mulai memahami bagaimana tindakan dan keputusan yang diambil memberikan pengaruh pada masa depan.

c. Tugas Perkembangan Remaja

Ketika memasuki masa remaja, muncul tugas perkembangan remaja. Tugas tersebut harus dituntaskan agar remaja merasakan kebahagiaan, kesuksesan, penerimaan di masyarakat, dan kesiapan untuk memasuki tahap perkembangan selanjutnya.⁵³

Menurut E. B. Hurlock yang dikutip dalam buku dengan judul Psikologi Perkembangan Edisi ke 5, tugas perkembangan remaja adalah:

⁵² <https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/21/111057269/perkembangan-remaja-defenisi-ciri-ciri-dan-tugasnya> diakses pada hari rabu pukul 21.30

⁵³ Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta, edisi ke 5 : Erlangga, 2010), hlm. 206

- 1) Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, baik pria maupun wanita.
- 2) Menerima keadaan fisiknya dan dapat menggunakan tubuhnya secara efektif.
- 3) Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.
- 4) Mempersiapkan karier ekonomi.
- 5) Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- 6) Memperoleh peringkat nilai dan berperilaku dan mengembangkan ideologi.

d. Masalah Yang Dihadapi Remaja

Pada masa perkembangan remaja mengalami adanya masalah yang akan dihadapi oleh remaja yaitu sebagai berikut:

- 1) Masalah pribadi, yaitu masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di rumah, sekolah, kondisi fisik, penampilan, emosi, penyesuaian sosial, tugas dan nilai-nilai.
- 2) Masalah khas remaja, yaitu masalah yang timbul akibat status yang tidak jelas pada remaja, seperti masalah pencapaian kemandirian, kesalahpahaman atau penilaian berdasarkan stereotip yang keliru. Adanya hak-hak yang lebih besar dan lebih sedikit kewajiban dibebankan oleh orangtua.⁵⁴

⁵⁴Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta, edisi ke 5 : Erlangga, 2010), hlm.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian terkait judul ini sebagai berikut :

1. Novita Abidatussyarifah Alumni Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menulis dalam bentuk skripsi pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan Antara Kecendrungan Kepribadian Ihsan dan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Skripsi ini membahas hubungan negatif yang sangat signifikan antara gaya hidup hedonis dan kecendrungan kepribadian ihsan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁵⁵
2. Rohma Ajeng K Alumni Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta menulis dalam bentuk Skripsi pada tahun 2010 dengan judul “Hubungan Antar Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja”, Skripsi ini membahas tentang peran atau sumbangan kontrol diri terhadap gaya hidup hedonis dan lebih mengarah kepada tingkat gaya hidup hedonis pada subjek penelitian.⁵⁶

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu diatas, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Novita Abidatussyarifah adalah sama membahas tentang hedonis. Sedangkan perbedaannya aialah penelitian Novita

⁵⁵ Novita Abidatussyarifah, Hubungan Antara Kecendrungan Kepribadian Ihsan dan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 1

⁵⁶ Rohma Ajeng K, Hubungan Antar Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja, *Skripsi*, (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), hlm. 1

Abidatussyarifah lebih fokus terhadap hubungan negatif antara gaya hidup hedonis dan kecenderungan kepribadian ihsan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini berfokus ke dampak perilaku hedonis remaja pada teman sebaya di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rohma Ajeng adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya ialah penelitian ini fokus terhadap dampak dari perilaku hedonis sedangkan penelitian Rohma membahas tentang kontrol diri terhadap gaya hidup hedonis pada remaja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidempuan, tepatnya di kelurahan Ujungpadang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Lingkungan Satu dan Dua, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi tersebut karena terdapat banyak remaja yang berperilaku hedonis dan gaya hidup yang terlalu *glamour* dan lebih mementingkan penampilan fisik dan derajat yang tinggi.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan terhadap dampak teman sebaya terhadap perilaku hedonis di kalangan remaja, yaitu pada bulan Juli 2023 sampai penelitian ini selesai di Kelurahan Ujungpadang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kabupaten Kota Padangsidempuan.

B. Jenis Penelitian

1. Penelitian Kualitatif

Adapun jenis penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Dari sumber permasalahan yang telah diajukan, peneliti melihat bahwa penelitian kualitatif ini juga sering disebut penelitian yang langsung turun ke lapangan untuk melihat dan mengamati suatu permasalahan langsung serta menguraikan dan menafsirkan beberapa kejadian ataupun fenomena yang ada dilapangan dan melalui beberapa metode yang ada.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang penelitiannya tidak bisa dilalui dengan prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya dan perlu adanya usaha untuk dapat menafsirkan dan memahami makna dari suatu kejadian atau peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perpektif peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis. Makna dan proses (perspektif subjek) lebih dimunculkan dan ditampilkan dalam penelitian kualitatif.

Dikutip dalam tulisan Elvera dan Yesita Astarina yang menyatakan bahwa menurut saryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk menemukan, menjelaskan, menggambarkan, dan menyelidiki keistimewaan atau kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, digambarkan, dan dijelaskan melalui penelitian kuantitatif.⁵⁷

C. Informan Penelitian

Dalam memperoleh informasi atau data maa dibutuhkan suatu informan. Informan adalah seseorang yang dimintai informasi mengenai objek yang sedang diteliti, seseorang itu memiliki banyak informasi terkait dengan data dari penelitian yang dilaksanakan.⁵⁸ adapun informan dalam penelitian ini sebagai informan ialah Orang tua, Remaja, Teman Sebaya, Tetangga, dan Kepala Desa. Remaja berjumlah 30, sedangkan remaja yang sangat berperilaku hedonis berjumlah 6 orang dan

⁵⁷ Elvera dan Yesita Astarina, *metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2021) hlm. 149-150

⁵⁸ Ichwansyah Tampubolon, *Metodologi Studi Keislaman*, (Yogyakarta : UAD Press, 2018), hlm.220-221.

teman sebaya itu ada 5 orang, orang tua berjumlah 10 orang dan tetangga berjumlah 2 orang.

Teknik pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dan data dengan pertimbangan tertentu, memudahkan kita dalam penelitian untuk menjelajahi objek dalam situasi sosial yang diteliti.

D. Sumber Data

Data merupakan segala yang berhubungan dengan keterangan (informasi) berkaitan dengan tujuan penelitian. Tidak dapat disebutkan semua informasi atau keterangan digolongkan dalam data penelitian. Sebagian dari informasi yang dianggap berkaitan dengan penelitian saja yang menjadi data.

Subjek yang diperoleh menjadi sumber data dalam penelitian. Jika kuesioner atau wawancara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, maka responden yang menjadi sumber data. Responden yang dimaksud adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu berbentuk pertanyaan tulisan dan lisan. Sumber data dibagi menjadi dua macam dalam penelitian. Hal ini akan mendukung informasi atau data yang digunakan dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau terkumpulkan secara langsung dilapangan yang dilakukan oleh peneliti dan menjadi data utama di dalam penelitian. Cakupan dalam sumber data primer dalam penelitian ini adalah para remaja berperilaku yang berada dalam

lingkungan setempat. Menurut data di Kelurahan ini ada 30 remaja yang rentang usianya 13-19 tahun namun peneliti mengambil sampel ada 6 remaja dari rentang usia diatas yang perilaku hedonis nya lebih tinggi dan ada 5 teman sebaya

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.⁵⁹

Dimana sumber data skunder adalah data pelengkap yang dibutuhkan oleh peneliti dari sumber pendukung. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tambahan atau sebuah dukungan dari data primer dalam hal ini data sekunder ialah para orang tua, tetangga, dan Kepala Desa setempat.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data menurut Lincoln & Guba adalah menggunakan observasi, wawancara berperan serta kajian dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian. Data yang tercatat terkumpul dalam catatan lapangan.⁶⁰ Jenis teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut :

⁵⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, cet-1, 2015) hlm. 67-68.

⁶⁰ Lincoln, Y.S & Guba, E.G, *Naturalistic inquiry*, Beverly Hills, Calif, Sage, 2015, hlm.

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dalam penelitian ini cara yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan orangtua dan remaja yang berada dalam lingkungan tersebut untuk menentukan dan mendapatkan gambaran umum yang akurat tentang masalah yang diteliti.

Sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁶¹ Dalam hal ini peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Adapun beberapa bentuk observasi yaitu :

- a. Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan, atau peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya.

⁶¹ Semiawan, C.R. *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, (2010), hlm. 9

Dalam penelitian ini observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu mengamati Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Hedonis Remaja Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, yaitu dengan cara komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Maka untuk mendapatkan informasi yang akurat dan benar penulis melakukan wawancara secara langsung dengan para orang tua dan remaja yang berada dalam lingkungan setempat.⁶²

Adapun macam-macam wawancara antara lain :

- a. Wawancara terstruktur yaitu peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan di peroleh.
- b. Wawancara semi terstruktur yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

⁶² Yusuf, A.M. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, (2014), hlm. 5

- c. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulannya.

Adapun jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tak terstruktur atau wawancara yang bebas, yaitu peneliti Cuma mempertanyakan yang penting-penting saja.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara dalam mengumpulkan data dengan mencari data atau informasi melalui buku-buku catatan, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik ini menjadi alat pendukung penelitian dengan tujuan kelancaran program yang dilaksanakan untuk mengetahui “peran teman sebaya terhadap perilaku hedonis remaja di kelurahan ujungpadang kecamatan padangsidiempuan selatan”

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data secara historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁶³

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan penelitian memiliki kelebihan dan kelemahannya yaitu :

a. Kelebihan dokumentasi

- 1) Efisien dari segi waktu

⁶³ Dimiyati, J. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group, (2013), hlm. 11

- 2) Efisien dari segi tenaga
 - 3) Efisien dari biaya
- b. Kelemahan dokumentasi
- 1) Validitas data rendah, masih bisa diragukan
 - 2) Reabilitas rendah, masih bisa diragukan

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik-teknik dilapangan yang diperdalam, yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan untuk keabsahan data yang mengambil sesuatu atau memanfaatkannya pada sesuatu yang lain atau sebagai perbandingan data. Teknik triangulasi paling banyak dipakai, yaitu pemeriksaan melalui sumber lain.

Triangulasi menggunakan beberapa metode, sumber, teori, dan penelitian. Pelacakan sesuai dengan hasil dan pengecekan anggota. Dalam usaha menajamkan pengecekan keabsahan data hasil penelitian, peneliti berusaha meningkatkan ketelitian dari data yang suda dimiliki (member check), kemudian melakukan penelitian kembali untuk pengecekan data dengan metode triangulasi dan menggunakan bahasa referensi.⁶⁴

2. Perpanjang pengamatan

⁶⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitatif Research Aproach*, (Yogyakarta: Depp Publish Publisher CV Budiutama, cet-1,2018) hlm. 8-9

Perpanjangan pengamatan data penelitian yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali kelapangan. Bila setelah dicek kembali kelapangan sudah benar, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.⁶⁵

3. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat memingkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan iya benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau doumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.⁶⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah langkah dari sistematis untuk meneliti, mengamati, dan mengumpulkan transkrip wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan hal lainnya. Analisis data diarahkan pada fokus penelitian.⁶⁷

Teknik analisis Miles & Huberman dalam buku Nanda Dwi Rizki dkk, teknik analisis data, yaitu :

1. Reduksi data, mereduksi berarti merangkum data, memilih hal-hal utama yang sesuai dengan masalah.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterprentif, interaktif, dan konstruktif.* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 58.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterprentif, interaktif, dan konstruktif.* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 58.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterprentif, interaktif, dan konstruktif.* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 58.

2. Pengumpulan data, mencari data lapangan dan dipakai untuk penelitian masalah.
3. Penyajian data, hasil penelitian yang sudah sesuai dengan tujuan dan keinginan.
4. Kesimpulan penelitian, hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengetesan.⁶⁸

Tahapan dari teknik ini dikenal dengan teknik analisis interaktif karena setelah pengumpulan data bisa dikembalikan pada tahapan sebelumnya bahkan setelah penarikan atau memundurkan kesimpulan bisa kembali ke tahap pengumpulan data.

⁶⁸ Nanda Dwi Rizkia., dkk, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 165-166

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Kelurahan Ujungpadang

Kelurahan Ujungpadang merupakan salah satu daerah yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Kelurahan Ujungpadang merupakan salah satu kelurahan yang termasuk ruang lingkup Pemerintah Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. Kelurahan Ujungpadang berjauhan dengan pusat kota Padangsidempuan dengan jarak kurang lebih 39 km berdasarkan informasi yang diperoleh dari bapak Kepala Kelurahan.⁶⁹

Daerah kelurahan Ujungpadang terbagi delapan lingkungan akibat pemekaran sungai Batang Angkola yaitu Kecamatan Padangsidempuan Selatan Bagian selatan yang terletak disebelah selatan berbatasan dengan sungai Batang Angkola, wilayah Kelurahan Ujungpadang bagian Utara yang terletak disebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan WEK IV, wilayah Kelurahan Ujungpadang bagian Timur terletak disebelah timur berbatasan dengan sungai batang Ayumi, dan wilayah kelurahan Ujungpadang bagian Barat berbatasan dengan Aek Sibontar.⁷⁰

Kelurahan Ujungpadang memiliki luas wilayah sekitar 92 HA dengan jumlah penduduk keseluruhan mencapai 17.231 jiwa dan jumlah KK sekitar

⁶⁹ Ramansyah Tanjung, Lurah Kelurahan Ujungpadang, *Wawancara*, (Ujungpadang 12 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB)

⁷⁰ Sumardi, Sekretaris lurah Kelurahan Ujungpadang, *Wawancara*, (Ujungpadang,13 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB.)

2.587 pada tahun 2023, dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya bergerak pada sektor pedagang dan buruh bangunan. Ditinjau dari segi geografis, dan secara administratif Kelurahan Ujungpadang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

2. Letak Geografis

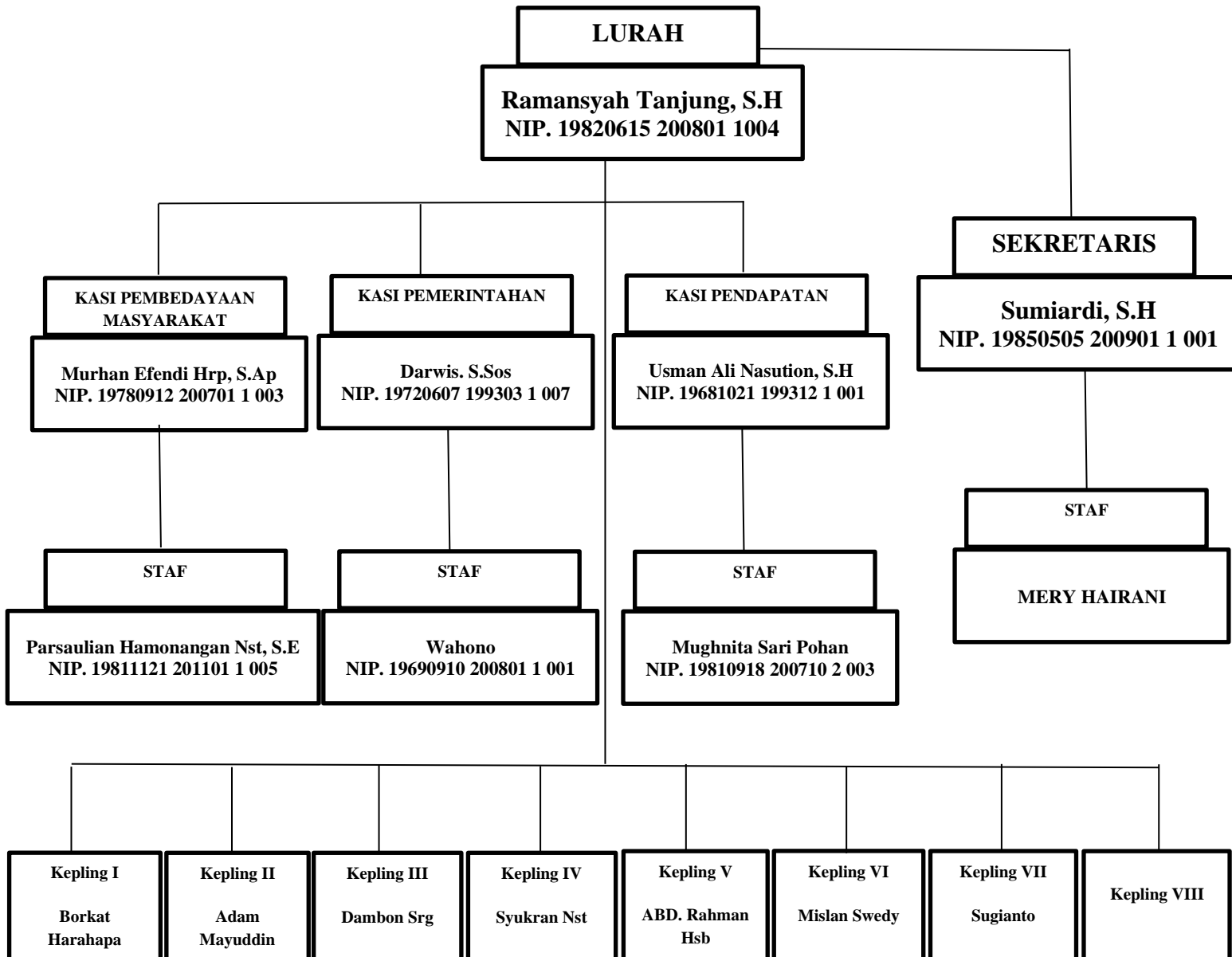
Sebelah Utara berbatasan dengan : Kelurahan WEK IV
Sebelah Selatan berbatasan dengan : Sungai Batang Angkola
Sebelah Timur berbatasan dengan : Sungai Batang Ajumi
Sebelah Barat berbatasan dengan : Aek Sibontar

Kelurahan Ujungpadang dibagi atas 8 wilayah lingkungan. Di kelurahan Ujungpadang dengan luas wilayah 92 HA.

3. Struktur Kelurahan Ujungpadang

Adapun struktur Organisasi dan tata kerja Pemerintahan Kelurahan Ujungpadang sebagaimana berikut ini:

**Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan
Kelurahan Ujungpadang 2023**



Sumber : Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Ujungpadang

4. Data Penduduk Kelurahan Ujungpadang

Masyarakat yang berdomisili di kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan berjumlah 17.231 jiwa dan jumlah KK 2.587 Pada bulan September 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 1
Data penduduk masyarakat Kelurahan Ujungpadang

No.	Data penduduk	Jumlah penduduk	Agama penduduk	Jumlah penduduk berdasarkan agama
1.	Perempuan	8.610 jiwa	Islam	17.151 jiwa
2.	Laki-laki	8.621 jiwa	Protestan	67 jiwa
3.	Penduduk pendatang	14 jiwa	Katolik	-
4.	Penduduk pergi	12 jiwa	Budha	6 jiwa
			Hindu	7 jiwa
	jumlah penduduk keseluruhan			17.231 Jiwa

Sumber: Data Penduduk masyarakat Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Ujungpadang sebanyak 17.231 jiwa. Sedangkan penduduk laki-laki sebanyak 8.621 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 8.610 jiwa.⁷¹

5. Data penduduk berdasarkan Pekerjaan

Adapun data penduduk menurut pekerjaan dapat kita lihat dari table berikut ini :

⁷¹ Sumardi, Sekretaris lurah Kelurahan Ujungpadang, *Wawancara*, (Ujungpadang, 13 Agustus 2023 Pukul 11 WIB.)

Tabel 2
Data penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jenis kelamin		Jumlah	
1	Petani	Lk	Pr	570	402
2	Buruh bangunan	Lk	Pr	60	-
3	Pns	Lk	Pr	16	12
4	Pegawai swasta	Lk	Pr	25	37
5	Wiraswasta/pedagang	Lk	Pr	47	35
6	Dokter swasta	Lk	Pr	2	4
7	Bidan	-	Pr	-	4
8	Pekerja lainnya	Lk	Pr	20	22
	Jumlah			740	516

Sumber : Data Statistik masyarakat Kelurahan Ujungpadang

Berdasarkan tabel diatas data yang diperoleh dari kantor Kelurahan, orangtua yang berprofesi sebagai Petani berjumlah 902 orang, orangtua yang berprofesi sebagai buruh bangunan berjumlah 60 orang, orangtua yang berprofesi sebagai PNS berjumlah 28 orang, orangtua yang berprofesi sebagai Pegawai Swasta berjumlah 62 orang, orangtua yang berprofesi sebagai Wiraswasta/pedagang berjumlah 82 orang, orangtua yang berprofesi sebagai dokter swasta sebanyak 4 orang, orangtua yang berprofesi sebagai bidan berjumlah 4 orang, dan orangtua yang berprofesi sebagai pekerja lainnya berjumlah 22 orang.⁷²

6. Data Jumlah Remaja Dikelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Jumlah remaja dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3
Jumlah Remaja di Kelurahan Ujungpadang

No	Rentang usia	Jenis kelamin		Jumlah	Total
1.	10-14 tahun	Lk	Pr	106	136
2.	15-17 tahun	Lk	Pr	127	184

⁷²Observasi ,jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, (Ujungpadang 11 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB.)

3.	18-24 tahun	Lk	Pr	180	195	375
	Jumlah keseluruhan	Lk	Pr	413	515	928

Sumber : Data Statistik remaja Kelurahan Ujungpadang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan Remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan berjumlah sekitar 928 jiwa, Laki-laki sebanyak 413 jiwa dan perempuan sebanyak 515 jiwa. Dari 928 remaja di Kelurahan Ujungpadang. Namun untuk didaerah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tepatnya di lingkungan I &II adapun jumlah remaja di lokasi tersebut 30 orang dan remaja yang menjadi data berperilaku Hedonis ada 6 orang. Dan hal tersebut menjadi suatu bencana bagi para remaja jika selalu menginginkan sesuatu hal dan bersenang-senang dengan cara yang instan dan menjadi dampak buruk terhadap dirinya.⁷³

7. Data Remaja berperilaku Hedonis

Berikut adalah informan yang merupakan remaja yang ada di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Informan adalah seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Informan pada penelitian ini sebanyak 6 orang. Mereka merupakan remaja hedonis yang ada di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan yang seluruhnya remaja yang ada di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Sebagaimana berikut ini:

⁷³*Observasi* ,jumlah remajadi Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, (Ujungpadang, 11 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB.)

Tabel 4
Data Remaja Perilaku Hedonis

No	Nama	Usia	Intensitas untuk belanja dan nongkrong	Pekerjaan orang Tua	Tempat tinggal	pendidikan
1.	Putri	19 tahun	3-5kali dalam seminggu	Ayah: wiraswasta Ibu: wiraswasta	Rumah	SMA
2.	Meli	18 tahun	3 - 4 kali dalam seminggu	Ayah: pensiunan karyawan bank Ibu: salon	Rumah	SMA
3.	Indah	20 tahun	3 -4 kali dalam seminggu	Ayah: buruh bangunan Ibu: ibu rumah tangga	Rumah	Kuliah
4.	Febry	19 tahun	Setiap hari	Ayah: guru Ibu: jualan	Rumah	SMA
5.	Fadilla	17 tahun	3 -4 kali dalam seminggu	Ayah: jualan Ibu: jualan	Rumah	SMA
6.	Iyan	20 tahun	Setiap hari	Ayah: wiraswasta Ibu: wiraswasta	Kos	Kuliah

Sumber : hasil observasi peneliti pada remaja hedonis

B. Temuan Khusus

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Teman Sebaya Terhadap Perilaku Hedonis Remaja yang bertempat tinggal di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti yang dilakukan pada remaja dan orangtua yang ada di Kelurahan Ujungpadang berdasarkan pihak-pihak yang terkait seperti tetangga atau masyarakat terdekat di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka untuk mempermudah dan memperjelas penjabarannya, dalam penelitian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang meliputi faktor yang menyebabkan remaja menjadi berperilaku Hedonis, bentuk-bentuk perilaku Hedonis Remaja, dan Dampak Perilaku Hedonis Remaja Di kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

1. Faktor Penyebab Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Banyak faktor yang terlebih dahulu diperhatikan sebelum menjelaskan penyebab terjadinya perilaku hedonis pada remaja. Lemahnya pendirian dan keimanan adalah hal yang membuat seorang remaja mudah masuk kedalam jurang hedonis.

Adapun faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya perilaku hedonis pada remaja ditemukan penulis di lapangan ada 2 faktor yaitu sebagaimana berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor internal anatar lain yaitu cara menyikapi suatu hal, pengalaman dan pengamatan sosial dalam tingkah laku, dan juga persepsi dalam memilih. Sebagaimana yang dikatakan oleh seotang remaja bernama Fadillah.

Berdasarkan wawancara dengan Fadilla mengatakan bahwa:

Sejak dulu saya senang jalan-jalan dan shopping, jika di rumah tidak ada kegiatan rasanya gelisah. Terkadang saya mengajak teman-teman, kalau mereka lagi tidak sibuk saya jalannya sama mereka tapi kalau mereka lagi sibuk saya jalan sendiri. Menurut saya walaupun tidak

ada yang menemani tidak akan menjadi masalah. Hal yang sering saya lakukan kalau keluar rumah itu shopping karena memang hobby dan tertarik dibidang fashion, saya juga sering mengunjungi tempat-tempat nongkrong yang lagi hits.⁷⁴

Wawancara dengan orangtua Fadilla ibu Dinda mengatakan bahwa:

Fadillah itu anaknya mudah Bosan dirumah kalau gk keluar rumah 1 hari rasanya dia gelisah. Fadillah juga orangnya sangat boros suka belanja berlebihan dan lebih mementingkan kesenangan diri ketika berada diluar rumah.⁷⁵

Wawancara dengan teman sebaya Fadillah bernama nabila mengatakan bahwa:

Fadillah itu suka bersenang-senang diluar bareng sama kami karena ia selalu merasa gelisah kalau tidak keluar rumah. Kami juga mengajaknya nongkrong di cafe karna menurut kami cafe adalah tempat nyaman membuang rasa bosan.⁷⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat di lapangan, peneliti melihat bahwa remaja Fadillah ini sedang berbelanja pakaian yang banyak di pusat perbelanjaan yang berada di Plaza.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri mengatakan bahwa:

hmm aku sih kak ya kalau lihat barang yang lucu atau menarik gitu bentuknya, aku tu jadi tertarik dan gak ambil pusing untuk memikirkan bahwa barang ini tu diperlukan atau enggak, soalnya selagi lucu dan aku rasa ini bagus ya aku beli untuk menyenangkan hati aku aja.⁷⁸

⁷⁴ Fadilla, remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang, 18 agustus 2023, Pukul 12.00 WIB.)

⁷⁵ Ibu Dinda orangtua Fadilla Remaja Berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 16 Agustus 2023, Pukul 12.00 WIB.)

⁷⁶ Teman sebaya Fadillah, remaja yang berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 16 Agustus 2023, Pukul 12.45 WIB.)

⁷⁷ *Observasi*, (di Pusat Perbelanjaan Plaza anugrah, 19 Juli 2023, Pukul 13.00 WIB.)

⁷⁸ Putri, remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 12 Juli 2023, Pukul 13.00 WIB.)

Selanjutnya wawancara dengan ibu Lena tetangga remaja berperilaku hedonis menyampaikan bahwa:

saya memang sering melihat Putri belanja barang yang bagus dan unik tapi terkadang barang yang Putri beli itu adalah barang yang terlalu ia pergunakan dan dia suka sekali bersenang-senang dengan berbelanja berlebihan untuk menyenangkan dirinya.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua bapak Husin dan ibu Hamida mengatakan bahwa: “Putri ini memang orangnya suka sekali belanja barang yang banyak dan terkadang semua yang dia beli itu tidak diperlukan ia membelinya atas dasar keinginannya dan kesenangan semata saja”.⁸⁰

Berdasarkan wawancara dengan teman sebaya Putri bernama Yuni mengatakan bahwa :

Putri ini kak memang suka belanja berlebihan terkadang kami melihat barang yang dibeli sama sekali tidak sesuai dengan kebutuhan, sering kali juga ia memamerkan barang yang ia beli itu hanya untuk bahan pamer aja ke kami.⁸¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa remaja Putri berperilaku boros karena peneliti melihat Putri berbelanja di pasar sanggumpal membeli barang seperti baju, celana dan barang-barang unik yang berlebihan.⁸²

Hasil wawancara dengan Meli remaja yang berperilaku hedonis mengatakan bahwa :

aku suka sekali kak bersenang-senang, salah satu kesenangan yang aku lakukan ialah dengan berbelanja hanya untuk kepuasan diri aku

⁷⁹ Ibu Lena, tetangga remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 15 Juli 2023, Pukul 13.10 WIB.)

⁸⁰ Bapak Husin & ibu Hamidah, orangtua remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 14 Juli 2023, Pukul 13.30 WIB.)

⁸¹ Yuni, teman sebaya Putri, *wawancara*, (Ujungpadang 13 Juli 2023, Pukul 13.50 WIB)

⁸² *Observasi*, (di Kelurahan Ujungpadang ,Selasa tanggal 20 Juli 2023 Pukul 12.00)

sendiri. Seperti aku suka beli barang yang kadang barang tersebut setelah aku selesai membelinya itu barang tersebut tidak ada dalam list kebutuhan aku tapi yang terpenting aku senang aja sih kak dan puas dan agar dapat menarik perhatian orang lain tentang suatu barang yang aku punya tersebut.⁸³

Wawancara dengan orangtua Meli bapak Toni bersama ibu Citra mengatakan bahwa: “Meli suka belanja-belanja barang itu karena memuaskan keinginannya dibandingkan belanja karena kebutuhan.”⁸⁴

Informasi dari ibu Ira tetangga Meli remaja berperilaku hedonis mengatakan bahwa:

saya melihat meli ini memang anaknya suka belanja dan berfoya-foya padahal kalau dilihat dari kondisi ekonominya memang kondisi ekonomi mereka itu lumayan berada. Meli itu terlalu memuaskan keinginan dan kesenangan pribadinya.⁸⁵

Wawancara dengan teman sebaya Meli bernama Kiky mengatakan bahwa:

Meli itu kak dia suka boros dan belanja karena adanya dorongan dan ajakan dari kami karena menurut kami itu belanja sesuatu sangat menyenangkan dan dapat membahagiakan diri apa lagi jika barang yang kami beli itu bisa kami gunakan untuk ajang pamer ke teman-teman yang lain kak.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa remaja Meli sedang berbelanja di pusat perbelanjaan sekitaran Plaza Anugrah dan membeli pakaian dan sepatu yang berlebihan.⁸⁷

⁸³ Meli, remaja yang berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 15 Juli 2023, Pukul 14.00 WIB)

⁸⁴ Bapak Toni & ibu Citra, orangtua Remaja berperilaku Hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 13 Juli 2023, Pukul 14.05 WIB.)

⁸⁵ Ibu Ira, tetangga Meli, *wawancara*, (Ujungpadang 13 Juli 2023, Pukul 14.15 WIB.)

⁸⁶ Kiky, Teman sebaya Meli remaja berperilaku Hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 15 Juli 2023, Pukul 14.20 WIB)

⁸⁷ *Observasi*, (Plaza Augrah, 20 Juli 2023, Pukul 14.15 WIB)

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti orangtua, keluarga, teman sebaya, lingkungan sosial, dan media sosial.

1) Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembentukan sikap dan perilaku. Seseorang yang lahir di lingkungan keluarga yang terbiasa dengan kehidupan yang serba berkecukupan perlahan akan mengikuti proses pembelajaran dan proses peniruan sehingga akan mengikuti perilaku dan pola hidup yang dijalani oleh keluarganya.

Wawancara dengan Indah remaja yang berperilaku Hedonis mengatakan bahwa: Sejak kecil saya sudah terbiasa hidup begini, bukan bermaksud untuk pamer tapi sejak dulu orang tua saya selalu memberikan fasilitas.⁸⁸

Wawancara dengan teman sebaya Indah bernama Erika mengatakan bahwa:

Indah sejak kecil memang dimanja dan selalu diberikan Fasilitas oleh orang tuanya dan apapun yang ia minta kepada orang tuanya selalu dituruti. Bahkan orang tuanya juga tidak mempermasalahakan jika kami mengajaknya untuk bersenang-senang diluar dan belanja barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan.⁸⁹

⁸⁸ Indah, remaja yang berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang , 12 Juli 2023, Pukul 14. 25 WIB.)

⁸⁹ Erika, teman sebaya Indah remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang, 12 Juli 2023, Pukul 11.30 WIB)

Wawancara dengan Orangtua Indah bapak Julhamdi bersama ibu

Nilai mengatakan bahwa:

Indah memang sejak kecil sudah kami fasilitasi, kami juga tidak terlalu mengawasi dan menanyakan apa saja yang Indah belanjakan. Kalau dia meminta uang untuk belanja kami selalu memberikannya dan kami juga tidak menanyakan kemana uang tersebut ia belanjakan. Karna bagi kami selagi kami bisa memberikan ya kami kasih dan tidak terlalu pusing memikirkan hal tersebut.⁹⁰

Informasi wawancara dari tetangga indah ibu Dermina menyampaikan bahwa:

Saya memang sering melihat Indah memakai barang bagus dan mahal tidak heran karna sejak kecil ia sudah dituruti keinginannya dan diberikan apa saja yang ia minta kepada orangtuanya. Tetapi orang tua Indah ini tidak mengawasi dan mengatur apa saja yang Indah beli.⁹¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti Indah mempunyai barang fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya berupa ATM, dan handphone yang mahal.⁹²



Sumber : *Barang Fasilitas yang diberikan orang tua remaja Indah*

Selanjutnya wawancara dengan Feby menyampaikan bahwa:

Untuk fasilitas kendaraan atau materi sejak kecil selalu diberikan oleh orang tua, jika menginginkan sesuatu biasanya langsung diberikan barangnya, atau kalau lagi mau makan sesuatu tinggal pesan karena sekarang semuanya sudah mudah.⁹³

⁹⁰ Bapak Julhamdi & ibu Nila, orangtua Indah, *wawancara*, (Ujungpadang, 14 Juli 2023, Pukul 12.01 WIB)

⁹¹ Dermina, tetangga Indah remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 14 Juli 2023 Pukul 12.10 WIB)

⁹² *Observasi*, (Ujungpadang, 14 Juli 2023 Pukul 12.25 WIB)

⁹³ Feby, remaja yang berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 12 Juli 2023, Pukul 12.00 WIB)

Wawancara dengan teman sebaya Feby bernama Winda mengatakan bahwa: “Memang Feby sudah difasilitasi sejak kecil oleh orang tuanya dan apapun yang ia minta selalu dituruti kami sebagai temannya sudah tidak heran karna dia begitu mudah untuk mendapatkan sesuatu”.⁹⁴

Wawancara dengan orangtua Feby ibu Nuri mengatakan bahwa: “Kami sebagai orang tua memang memberikan fasilitas penuh kepada anak kami, selagi kami bisa memberikan yang terbaik apa pun yang anak kami minta maka kami akan memberikannya.”⁹⁵

Selanjutnya wawancara dengan ibu Yuni tetangga Feby mengungkapkan bahwa:

Sebagai tetangga saya merasa bahwa feby ini anaknya terlalu dimanja dan diberikan fasilitas karna menurut saya jika selalu di manja dan diberikan apa yang selalu diminta membuat dia nantinya ketika tidak dipenuhi keinginnya maka dia akan merasa kecewa.⁹⁶

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Ujungpadang melihat remaja Feby ini memang semulai memasuki sekolah SMA ia sudah diberikan fasilitas oleh orang tuanya berupa ATM, Handphone mahal, dan kreta.⁹⁷

2) Teman sebaya

⁹⁴ Winda, teman sebaya Feby remaja berperilaku Hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 13 Juli 2023, Pukul 12.15 WIB)

⁹⁵ Ibu Nuri, orangtua Feby remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 14 Juli 2023, Pukul 12.10 WIB)

⁹⁶ Ibu Yuni, tetangga feby remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 15 Juli 2023, Pukul 12.35 WIB)

⁹⁷ *observasi*, (Ujungpadang, 21 Agustus 2023, Pukul 12.40 WIB)

Teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan dilakukan akan mencerminkan kepribadian, baik positif maupun negatif. Seseorang akan memilih bergaul dan berinteraksi dengan kelompok yang dianggap mampu memberikan rasa aman, nyaman mampu menaikkan harga diri, dan memberi suatu identitas.

Berdasarkan wawancara dengan Tika yang mengatakan penuturannya sebagai berikut: “Biasanya yang sering mengajak hangout itu teman dekat sendiri, jadi saya hanya ikut-ikutan karena merasa tidak enak jika harus menolak ajakan teman dekat sendiri”.⁹⁸

Berdasarkan wawancara dengan teman sebaya Tika bernama Weni mengatakan bahwa:

Kami sering mengajak Tika keluar rumah untuk bersenang-senang dengan nongkrong di cafe, belanja berlebihan. Kalau dia tidak mau ikut maka kami akan menjauhinya, mengatakan norak/kampungan dan tidak ingin bergaul lagi dengannya.⁹⁹

Berdasarkan wawancara dengan Orangtua Tika Bapak Muhdi dan Ibu Diana mengatakan sebagai berikut:

Saya sebagai orangtua melihat anak saya berperilaku boros karna ada ajakan dari teman-temannya, mereka keluar untuk nongkrong itu merupakan hal yang wajib dilakukan karena kalau anak saya dirumah aja dia merasa gelisah kalau tidak keluar rumah.¹⁰⁰

⁹⁸ Tika remaja berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 18 Agustus 2023, Pukul 16.00 WIB)

⁹⁹ Weni, teman sebaya Tika remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, Ujungpadang 18 Agustus 2023, Pukul 16.08 WIB)

¹⁰⁰ Ibu Diana & Bapak Muhdi, Orangtua Tika Remja Berperilaku Hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 18 Agustus 2023, Pukul 16.15 WIB)

Berdasarkan Wawancara dengan Tetangga Ibu Nisa mengatakan sebagai berikut :

Tika menjadi boros dan suka foya-foya karna teman-temannya juga ada yang mengajaknya untuk belanja hal yang tidak begitu diperlukan. Barang yang mereka belipun bukan barang yang sesuai kebutuhan melainkan sesuai keinginan.¹⁰¹

berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di Plaza Anugrah, peneliti remaja Tika dan teman-temannya berbelanja di toko pakaian membeli baju yang banyak.¹⁰²

3) Kelas Sosial/ lingkungan

Kelas sosial merupakan juga faktor jadi penyebab terjadinya perilaku hedonis. Dimana lingkungan sosial juga bisa membawa perubahan terhadap gaya maupun perilaku yang dijalani. Dimana pada awalnya hanya ikut-ikutan saja namun kemudian hal tersebut lah yang mengubah remaja tersebut. Jika sekali tidak melakukan aktivitas tersebut maka ia merasa kesenangannya ada yang kurang.

Berdasarkan wawancara dengan Bila seorang remaja yang berperilaku hedonis mengatakan bahwa:

Bisa dibilang awalnya say anak rumahan yang keluar rumah yang kalau keluar rumah Cuma sama orang tua, tetapi sejak masuk SMA saya mulai jarang dirumah, maunya jalan terus sama teman-teman. Kebetulan lokasi sekolah dan tempat tinggalku berdekatan dan kebanyakan teman-teman sekolah ku berada di lingkungan yang sama. Dari situ hampir setiap hari ketika pulang sekolah teman-teman selalu mengajak ke mall untuk nongkrong, awalnya saya merasa asing mungkin karena tidak biasa tapi saya merasa kan tidak enak kalau diajak terus menolak apa lagi yang mengajak

¹⁰¹ Ibu Nisa, Tetangga Tika Remaja Berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 18 Agustus 2023, Pukul 16.20 WIB)

¹⁰² *Observasi*, (Ujungpadang, 19 Agustus 2023, Pukul 16.40 WIB)

teman sendiri jadi saya ikut saja dan lama kelamaan saya merasa enjoy dan merasa senang sehingga menjadi kebiasaan.¹⁰³

Wawancara dengan teman sebaya Bila bernama Bella mengatakan bahwa:

Bila memang suka nongkrong dengan kami karena jika ia kumpul bersama kami dia tidak merasa bosan lagi dirumah, Bila juga tidak pernah menolak ajakan kami kalau kami mengajaknya untuk bersenang-senang, jalan-jalan dan nongkrong di cafe merupakan aktivitas rutin yang selalu kami lakukan jika sudah pulang sekolah tanpa pulang dulu kerumah kak.¹⁰⁴

Wawancara dengan orangtua Bila, ibu Endang yang mengatakan bahwa:

Bila memang suka sekali belanja dan nongkrong di cafe itu karena awal-awal dia mengikuti ajakan temannya untuk belanja dan nongkrong di cafe, kalau dia menolak Bila takut dia gk punya teman lagi kalau menolak ajakan tersebut dan makanya sampai sekarang itu Bila suka sekali bersenang-senang dan boros.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilihat dari lingkungan sosialnya remaja Bila dan teman-temannya ini memang sama-sama dari kondisi ekonomi keluarga yang lumayan berada.¹⁰⁶

4) Media sosial

Media sosial saat ini sangat diminati salah satunya yaitu instagram. Alasan mengapa instagram berhasil meraih kepopulerannya tak lain karena kebiasaan remaja sekarang yang cenderung sering membagikan aktivitas

¹⁰³ Bila, remaja berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 15 Agustus 2023, Pukul 15.00 WIB)

¹⁰⁴ Bella, teman sebaya remaja Bila remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 16 Agustus 2023, Pukul 15.20 WIB)

¹⁰⁵ Ibu Endang orangtua Bila remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 15 Agustus 2023, Pukul 15.28 WIB)

¹⁰⁶ *Observasi*, (Ujungpadang, 17 Agustus 2023, Pukul 15.32 WIB)

yang dia lakukan. Munculnya trend di sosial media membuat para remaja lebih ekspos dalam gaya hidup hedonis melalui media sosial dan iklan yang ia lihat di beranda media sosialnya. Media sosial sering kali menjadi platform yang mempromosikan gaya hidup hedonis. Remaja sering terpapar oleh postingan tentang liburan mewah, belanja berlebihan, pesta, dan konsumsi barang mewah. Hal ini dapat mendorong remaja untuk mengejar gaya hidup yang serupa.

Seperti wawancara dengan remaja bernama Nurmaini yang mengatakan bahwa:

saya seringkali melihat di branda media sosial saya banyak muncul tentang trend pakaian, tempat wisata dan tempat nongkrong terbaru, maka saya tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut¹⁰⁷.

Wawancara dengan teman sebaya Nurmaini yang bernama Nilam mengatakan bahwa:

Nurmaini suka memperlihatkan kepada saya perihal yang trend saat ini di media sosial seperti pakaian, tempat nongkrong dan mengajak saya untuk berjalan-jalan ke tempat wisata yang lagi trend tersebut.¹⁰⁸

Wawancara dengan orangtua Nurmaini bapak Junet dan ibu Rinda mengatakan sebagai berikut :

memang nurmaini suka keluar rumah karena dia menemukan tempat wisata, pusat belanja yang ia lihat di media sosialnya dan hal tersebutlah yang selalu membuat dia boros dan suka mengamburkan uang untuk bersenang-senang diluar rumah.¹⁰⁹

¹⁰⁷Nurmaini remaja berperilaku hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 16 Agustus 2023, Pukul 14.18 WIB)

¹⁰⁸ Nilam, teman sebaya Nurmaini remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 17 Agustus 2023, Pukul 14.49 WIB)

¹⁰⁹ Bapak Junet & ibu Rinda, orangtua Nurmaini remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 26 Agustus 2023, Pukul 15.07 WIB)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dari akun media sosial instagram Nurmaini dilihat dari branda yang sering muncul tentang pakaian dan tempat wisata yang lagi trend dan tempat yang dikunjungi dari postingan yang peneliti dapat dari akun media sosial yaitu nurmaini sudah memakai pakaian yang sesuai dengan trend dan tempat wisata yang muncul di branda media sosialnya.¹¹⁰



Sumber : Instagram remaja Nurmaini terkait Postingan yang lagi trend dan tempat wisata yang sering muncul di laman branda instagramnya

2. Bentuk-bentuk Perilaku Hedonis Remaja Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Ada beberapa bentuk perilaku hedonis yang ditunjukkan oleh para remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, antara lain:

a. Shopping/ belanja

Kegiatan shopping atau berbelanja di plaza atau pusat perbelanjaan lain sudah menjadi budaya semua kalangan. Sebagaimana remaja sekarang pada umumnya tercermin dari cara berpakaian dan berpenampilan modis

¹¹⁰ *Observasi*, (Ujungpadang, 26 Agustus 2023, Pukul 15. 40 WIB)

yang terkadang terlihat berlebihan untuk dirinya sendiri, pemakaian aksesoris yang mahal, dan jalan-jalan di sekitaran plaza tersebut sudah menjadi gaya hidup yang mereka lakukan.

Membicarakan tentang gaya hidup (*life style*) sulit untuk mengidentifikasi kelas sosial dalam masyarakat, satu sisi masyarakat kelas sosialnya menengah ke atas lebih cenderung dan lebih mudah terpengaruh dengan gaya hidup konsumtif dan di sisi lainnya masyarakat kelas menengah kebawah juga demikian sehingga dalam hal ini masyarakat cenderung memiliki kesamaan, di samping itu juga setiap orang terus mencoba untuk mengembangkan gaya hidup yang eksklusif agar tetap tampil percaya diri.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan remaja Tika mengatakan penuturannya sebagai berikut:

saya suka belanja sepatu di plaza anugrah dan menyukai barang-barang yang menurutku lucu walaupun memang harganya agak mahal dan kualitasnya bagus, walaupun pada akhirnya aku harus menghabiskan uang yang begitu banyak yang penting hati saya puas memiliki barang tersebut.¹¹¹

Berdasarkan wawancara dengan teman sebaya Tika bernama Ulfa mengatakan bahwa: “hmm Tika aku lihat dia itu orangnya suka pergi *Shopping*/belanja ke plaza lalu menghabiskan uangnya dengan membeli barang-barang mahal dan bersenang-senang di tempat pusat belanjaan tersebut”.¹¹²

¹¹¹ Tika, Remaja Berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 20 Agustus 2023, Pukul 12.11 WIB)

¹¹² Ulfa, teman sebaya Tika remaja berperilaku hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 21 Agustus 2023, Pukul 12.30 WIB)

Berdasarkan wawancara dengan orang tua Tika ibu Diana dan Bapak

Muhdi mengatakan sebagai berikut:

Tika memang suka belanja dan menyukai barang-barang yang menurut saya harganya terlalu mahal dan ketika sudah dibeli tetapi malah tidak sesuai dengan kebutuhan yang ia butuhkan, namun barang tersebut dibeli hanya mengikuti keinginannya bukan berdasarkan kebutuhannya. Maka dari itu Tika sangat boros sekali dalam berbelanja.¹¹³

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lihat Dari lapangan bahwa Tika berbelanja di salah satu toko barang yang menjual barang mahal di plaza anugrah. Tas yang dibeli dengan merek Coach . Kualitasnya yang terjamin dan banyak diminati para konsumen dari segala kalangan mulai dari remaja sampai dewasa.¹¹⁴

Selanjutnya wawancara dengan remaja bernama Tiwi mengatakan sebagai berikut:

Terus terang ya kak, aku memiliki budget khusus untuk belanja. Biasanya saya melakukan aktivitas belanja 2-4 kali dalam sebulan. Menurut saya tidak masalah untuk mengeluarkan biaya yang banyak karna ada harga dan kualitas dan yang jelas dapat membuat hati menjadi senang.¹¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan teman sebaya tiwi bernama mulan mengatakan bahwa: “Tiwi memang suka belanja dilihat dari aktivitas belanjanya dalam waktu sebulan itu dia bisa 2-4 kali belanja, dan barang

¹¹³ Ibu Diana & Bapak Muhdi, Orang tua Tika remaja Berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 20 Agustus 2023, Pukul 11.00 WIB)

¹¹⁴ Observasi, (Plaza Anugrah 21 Agustus, Pukul 13.00 WIB)

¹¹⁵ Tiwi, remaja berperilaku Hedonis, *wawancara*, (Ujungpadang 22 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB)

belanja yang ia beli sangat mahal harganya namun, menurutnya harga mahal itu gk apa apa asal ada harga ada kualitas”.¹¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dilapangan dilihat dari 4 kali melakukan observasi terhadap remaja Tiwi ini dari semua hasil observasi peneliti melihat bahwa Tiwi sedang berbelanja di toko pakaian membeli baju, celana dan rok mengeluarkan uang 500.000 ribu dalam sekali belanja.¹¹⁷

b. Nongkrong di Cafe

Nongkrong merupakan kegiatan yang dilakukan anak muda maupun orang dewasa disuatu tempat untuk berkumpul dan melakukan kegiatan untuk mengisi waktu luang. Saat ini aktivitas nongkrong di cafe yang dilakukan oleh para remaja kebanyakan demi mengikuti trend sebagai aktualisasi diri yang dilakukan untuk membentuk konsep diri mereka terhadap orang lain. zaman sekarang, remaja pergi ke cafe bukan hanya sekedar untuk makan ataupun minum tetapi juga membeli nilai-nilai *prestise* yang ditimbulkan dari kepopuleran budaya nongkrong di cafe hanya untuk memperoleh status sosial yang dianggap tinggi oleh orang lain.

Seperti wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan remaja Nurmaini mengatakan sebagai berikut :

Bisa dibilang nongkrong di cafe termasuk hal sering saya lakukan bersama teman-teman. Biasanya dalam seminggu 3-4 kali. Kalau sekitaran padangsidempuan ini saya sering nongkrong di Espresso atau di yasto. Tempatnya instagramable dan yang pasti nyaman. Kalau lagi nongkrong biasanya sama teman sekolah.¹¹⁸

¹¹⁶ Mulan, teman sebaya Tiwi, *wawancara*, (Ujungpadang, 23 Agustus 2023, Pukul 15.00 WIB)

¹¹⁷ *Observasi*, (Ujungpadang 23 Agustus 2023, Pukul 15.00 WIB)

¹¹⁸ Nurmaini, Remaja Berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 24 Agustus 2023, Pukul 14.02 WIB)

Wawancara dengan orangtua Nurmaini bapak Junet dan ibu Rinda mengatakan sebagai berikut :

Anak saya memang tidak betah berlama-lama dan merasa gelisah ketika berada dirumah dia lebih suka berada diluar rumah dengan teman-temannya melakukan aktivitas nongkrong di cafe, apalagi mereka sering terlambat pulang kerumah karena mengutamakan nongkrong daripada mengganti terlebih dahulu baju sekolah mereka.¹¹⁹

Berdasarkan wawancara dengan teman sebaya Nurmaini bernama Yola mengatakan bahwa: “menurut aku sih kak Nurmaini sering nongkrong itu karna terkadang dia merasa bosan atau pun lagi bete dirumah makanya dia sering bersenang-senang diluar rumah dan menghabiskan waktu berkumpul bersama kami di cafe”.¹²⁰

Selanjutnya wawancara dengan remaja Nur Arafah mengatakan sebagai berikut:

Sama seperti belanja, nongkrong di cafe termasuk hal yang rutin saya lakukan setiap minggu, biasanya 2-3 kali. Untuk pemilihan tempat yang jelas nyaman, makanan atau minumannya enak dan tempatnya lucu supaya bisa dijadikan tempat berfoto dan dibagikan ke media sosial instagram. Kalau lagi mau ngopi cantik atau sekedar makan dessert saya suka ke Cafe lampion, Iga bakar cobek.¹²¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan pada tanggal 26, 27, dan 28. peneliti melihat remaja Nurmaini dan Nur Arafah sedang nongkrong di cafe memesan makanan dilihat dari makanan yang dipesan makanan tersebut

¹¹⁹ Bapak Junet & ibu Rinda, orangtua Bila remaja berperilaku hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 26 Agustus 2023, Pukul 12.10 WIB)

¹²⁰ Yola, teman sebaya Nurmaini, *Wawancara*, (Ujungpadang 26 Agustus 2023, Pukul 13.40 WIB)

¹²¹ Nur Arafah, remaja berperilaku hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 27 Agustus 2023, Pukul 16.00 WIB)

cukup mahal, tidak hanya memesan makanan tetapi remaja tersebut juga berfoto lalu membagikan postingan ke media sosial ketika sedang berada di cafe tersebut.¹²²

3. Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Hedonis merupakan suatu gaya hidup yang akan berdampak kepada kehidupan dari setiap manusia yang melakukannya termasuk remaja. Hedonis merupakan sebuah bentuk penyimpangan perilaku dari seseorang yang tidak seharusnya dilakukan orang tersebut dan dapat menimbulkan masalah yang cukup serius terhadap generasi muda khususnya kaum remaja sebagai calon penerus bangsa Indonesia. Dampak selalu muncul sebagai akibat dari setiap perbuatan yang dilakukan oleh remaja termasuk gaya hidup yang hedonis. Adapun yang menjadi dampak dari gaya hidup hedonis sepenuhnya berupa hal-hal bersifat negatif.

Gaya hidup hedonis sama sekali tidak sesuai dengan tujuan pendidikan bangsa kita. Salah satu dampak yang berpengaruh pada mahasiswa yakni cara mereka menjalani hidup, menghabiskan waktu, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya. Gaya hidup yang remaja digunakan setiap harinya akan berakibat pada tingkat motivasi dan prestasi yang akan diperoleh. Dapat disimpulkan gaya hidup hedonis yang berdampak negatif pada informan mengerucut pada empat hal yaitu sebagai berikut :

¹²² *Observasi*, (Cafe Lampion 26, 27 dan 28 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB)

a. Dampak negatif

Dampak negatif adalah akibat atau pengaruh tidak baik yang terjadi dari sebuah tindakan yang dilakukan. Perilaku hedonis remaja memiliki dampak negatif diantaranya sebagai berikut:

1) Berperilaku konsumtif

Perilaku Hedonis cenderung konsumtif karena menghabiskan uang untuk membeli barang-barang hanya untuk kesenangan semata tanpa didasari kebutuhan. jika dibiarkan ini bisa menyebabkan gangguan, karena remaja selalu ada yng kurang kalau nggak belanja dan menghabiskan uang. Dimana remaja sadar kalau gk butuh, tapi karena “gatal” ingin belanja, jadi tetap dibeli saja. Tentu hal tersebut membuat remaja merasa sudah tidak normal dan bisa menyebabkan kondisi finansial mereka memburuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Meli remaja berperilaku hedonis mengatakan sebagai berikut :

Gini ya kak misalkan kalau saya lihat barang tukang saya ingin, bisa jadi saya langsung beli tanpa saya mikir itu tu sebenarnya saya butuh apa enggak itu sebenarnya penting atau enggak bagi saya, tapi karna saya tertarik ya langsung saya beli tanpa mikir panjang. Aku juga merasa percaya diri jika menggunakan pakaian harganya mahal dibandingkan dengan pakaian yang harganya murah.¹²³

Berdasarkan wawancara dengan teman sebaya Meli bernama Yulia mengatakan bahwa :

menurut saya sih kak Meli ini orangnya suka boros banget sama uangnya dan suka membelanjakan pakaian yang mahal dia juga mengatakan bahwa barang mahal kualitasnya bagus dan dampak

¹²³ Meli, Remaja Berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 28 Agustus 2023, Pukul 15.01 WIB)

yang timbul jika ia memakai barang mahal dia lebih percaya diri atas pakaian yang ia pakai.¹²⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat dilapangan remaja Meli sedang berbelanja di toko pakaian yaitu membeli baju yang mahal dilihat dari harga satuan baju yang di beli mencapai harga 300 ribu. Untuk membeli pakian agar terlihat modis mengeluarkan biaya sekitar 700.000 ribu untuk sekali belanja.¹²⁵

2) Mentalitas instan

Selain dampak yang terjadi di atas ada kecenderungan untuk memilih lebih baik hidup enak, mewah dan serba berkecukupan tanpa bekerja keras, titel "*remaja yang gaul dan funky*" baru melekat bila mampu memenuhi standar trend saat ini. Lahirnya mentalitas membawa manusia untuk tidak usah melalui proses berbelit-belit dalam hal mendapatkan sesuatu kebahagiaan.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan diluar jadwal nongkrong dengan remaja bernama Putri mengatakan bahwa:

jika saya malas masak dirumah atau di rumah lagi tidak ada makanan kadang saya kalau lagi gak mau ribet saya mesan makan lewat aplikasi online, tapi kalau lagi gk mager dan pengen makan diluar saya pergi ke cafe. saya merasa lebih mudah ke cafe karena letak rumah lumayan agak dekat dari cafe.¹²⁶

Wawancara dengan teman sebaya Putri bernama Lidya mengatakan bahwa: "aku sering kerumah Putri dan ketika kami merasa

¹²⁴ Yulia, teman sebaya Meli remaja berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 28 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB)

¹²⁵ *Observasi*, (Ujungpadang, 28 Agustus 2023, Pukul 14.29 WIB)

¹²⁶ Putri, Remaja Berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang, 29 Agustus 2023, Pukul 15.16 WIB)

lapar dan lagi malas masak kami gk pusing mau masak apa tapi kami langsung pesen online aja karna lebih mudah dan praktis.”¹²⁷

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat dilapangan seorang tukang driver ojek online sedang mengantarkan pesanan makanan yang remaja putri pesan melalui aplikasi makanan online.¹²⁸

3) Boros

Perbuatan boros adalah gaya hidup gemar berlebih-lebihan dalam menggunakan harta, uang maupun sumber daya yang ada demi kesenangan saja. Menghambur-hamburkan uang untuk membeli berbagai barang yang tidak penting hanya untuk sekedar pamer merk/barang mahal. Biasanya sifat boros disebabkan oleh keinginan untuk terus menerus mengikuti trend.

Seperti yang disampaikan oleh remja Fadilla sebagai berikut :

jika sedang nongkrong di salah satu cafe biasanya saya bisa menghabiskan uang paling sedikit Rp. 50.000 sampai Rp. 100.000 tergantung teman-teman saya ingin nongkrong di cafe mana, cafe yang makan minumannya mahal atau murah.¹²⁹

Berdasarkan wawancara dengan Teman sebaya Fadilla bernama Dini mengatakan bahwa: kami kalau nongkrong dengan Fadilla itu sering sekali mengeluarkan biaya bisa lebih sampai Rp. 100.000 hanya untuk sekedar sekali nongkrong di cafe tersebut.¹³⁰

¹²⁷ Lidya, teman sebaya Putri remaja berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 29 Agustus 2023, Pukul 13.00 WIB)

¹²⁸ *Observasi*, (Ujungpadang, 29 Agustus 2023, Pukul 15.00 WIB)

¹²⁹ Fadilla, Remaja Berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 29 Agustus 2023, Pukul 16.00 WIB)

¹³⁰ Dini, teman sebaya Fadilla remaja berperilaku Hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang 29 Agustus 2023, Pukul 15.00 WIB)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan peneliti melihat remaja Fadilla sedang nongkrong di tempat makan lokasi iga bakar bersama teman-temanya untuk memesan makanan saja per orang mengeluarkan biaya 50 .000 ribu per porsinya untuk minuman 20 ribu dalam satu varian minumannya. Jika ditotal biaya yang dikeluarkan per orang nongkrong di tempat makan tersebut mencapai biaya hampir 100.000 bahkan bisa lebih untuk sekali nongkrong.¹³¹

4) Ingin mendapat pengakuan

Perilaku hedonis membuat para remaja menjadi generasi yang bertopengkan popularitas untuk mendapatkan pengakuan dan memandangi kehidupan secara sempit atau hanya sebatas trend.

Berdasarkan wawancara dengan remaja bernama Wulandari mengatakan sebagai berikut: alasan saya memakai merk tertentu karena merasa nyaman dan agar terlihat ‘wah’ ketika berkumpul bersama teman-teman.¹³²

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa remaja Wulandari sedang berbelanja di toko pakaian di daerah Plaza Anugrah dan membeli baju yang cukup mahal dengan kisaran harga mencapai 200.000 ribu dalam satu stel baju yang dibelanjakan.¹³³

¹³¹ *Observasi*, (Ujungpadang 29 Agustus 2023, Pukul 15.10 WIB)

¹³² Wulandari, remaja berperilaku hedonis, *Wawancara*, (Ujungpadang, 29 Agustus 2023, 16.00 WIB)

¹³³ *Observasi*, (Ujungpadang, 30 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB)

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pembahasan peneliti Pertama tentang Faktor Penyebab Perilaku Hedonis Remaja Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, faktor penyebab terjadinya perilaku hedonis pada remaja, bentuk-bentuk perilaku Hedonis Remaja dan dampak Perilaku Hedonis bagi remaja Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Faktor penyebab Perilaku Hedonis Remaja pada Teman Sebaya Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Efek dari era globalisasi telah membawa perubahan dalam berbagai lapisan masyarakat, tanpa terkecuali remaja. Banyak perubahan-perubahan yang dialami salah satunya yaitu perubahan gaya hidup yang cenderung mengarah pada perilaku yang suka bersenang-senang atau sering disebut dengan hedonis. Gaya hedonis yang tercermin dari perilaku sehari-hari yang dapat dilihat melalui perbelanjaan, cafe, tempat wisata, dsb yang mayoritas dipadati oleh remaja. Perilaku hedonis terjadi karena adanya perubahan perilaku masyarakat yang hanya menghendaki kesenangan. Gaya hidup hedonis membuat para remaja perlahan mengalami disorientasi hingga pada akhirnya perilaku tersebut lama-kelamaan mengaar dalam kehidupan masyarakat termasuk remaja yang pada akhirnya menjadi seperti sebuah budaya.

Faktor yang menyebabkan perilaku hedonis remaja pada teman sebaya di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan ditinjau dari segi kajian teori dikelompokkan menjadi penyikapan terhadap sesuatu dan

pengalaman dalam tingkah laku sosial menjadi faktor internal. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu keluarga, teman sebaya, lingkungan, dan media sosial.

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu yang didasarkan pada keyakinan diri sendiri untuk bergaya hidup sesuai dengan keinginannya. Putri mengatakan berperilaku hedonis disebabkan karena adanya ketertarikan khusus dengan dunia fashion dan hobby belanja sejak dulu menjadi pemicu dirinya berperilaku hedonis. Secara eksternal remaja yang hedonis akan mengarahkan aktivitasnya pada kesenangan, serta memilih kelompok sosial menengah ke atas (bermewah-mewahan). Sedangkan perilaku hedonis yang berasal dari faktor eksternal yaitu muncul dari luar diri individu yang dipengaruhi oleh keluarga, teman sebaya, lingkungan sosial dan media sosial. Teman sebaya adalah kelompok yang memberikan pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perilaku dan sikap seseorang.

2. Bentuk-bentuk perilaku hedonis remaja pada teman sebaya di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Ada beberapa bentuk perilaku hedonis yang ditunjukkan oleh para remaja yang berada di kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Ditinjau dari segi perilaku remaja pada umumnya yang sedang beraktivitas di plaza, dengan shopping/pakaian mahal, sepatu bermerek, nongkrong atau makan di cafe ternama bersama teman-teman sambil mempamerkan barang yang bagus.

Memang gaya hidup remaja saat ini sudah sangat jauh berubah dibanding masa-masa sepuluh tahun lalu, karena gaya hidup saat ini sering disalah gunakan

oleh sebagian besar remaja khususnya remaja di daerah Kelurahan Ujungpadang Lingkungan I&II Kecamatan Padangsidempuan Selatan. yaitu remaja yang senang menghabiskan waktunya diluar untuk bersenang-senang selain dalam hal pakaian, gaya hidup anak remaja kini memang lebih maju, terbuka dibanding jaman dulu. Cara berfikir, cara bertindak dan bahkan cara berbicara pun sangat dipengaruhi oleh gaya hidup yang modren yang generelasinya kearah budaya barat. Sebagiaian besar remaja tidak bisa memfilter dengan baik dan tepat pengaruh positifnya.

Sebagai contoh misalnya, para remaja yang mengikuti trend fashion orang barat karena para remaja kini selalu dikaitkan dengan perkembangan zaman, nongkrong dan menghabiskan waktu diluar rumah berasama keluarga atau teman-teman dengan membagikan aktivitas ke akun media sosial agar orang lain mengetahui apa yang sedang dia lakukan.

3. Dampak yang ditimbulkan dari Perilaku Hedonis Remaja pada Teman Sebaya di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Dampak yang ditimbulkan dari perilaku hedonis remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan terbagi menjadi dua dampak yaitu dampak negatif.

dampak negatif bagi sebageiaian kalangan remaja pada umumnya contoh halnya yaitu para remaja dapat berperilaku konsumtif, mereka membeli atau memakai suatu barang yang tidak didasarkan pada pertimabangan rasional tetapi hanya untuk bermewah-mewah agar terlihat modis dan gaul didepan teman-temannya.

Mentalitas instan dalam hal ini remaja cenderung untuk memilih hidup serba kecukupan tanpa bekerja keras. Contoh halnya kebanyakan remaja yang ada di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan itu ke cafe hanya untuk makan dan nongkrong karena alasan yang lokasinya lebih dekat dan mudah di jangkau dan di tempat makanan cepat saji ini terdapat beraneka ragam makanan cepat saji. Maka dari itu remaja lebih memilih yang praktis di cafe dibandingkan makan dirumah.

Sifat boros adalah salah satu dampak yang sangat mengkhawatirkan dari dampak negatif lain yang ditimbulkan pada perilaku hedonis remaja khususnya karena kebanyakan remaja saat ini tahunya cuman meminta uang pada orang tuanya saja. Mereka tidak tahu betapa susahny orang tua mereka mencari uang semntara mereka cuman tahu menghabiskan uang dan berfoya-foya diluar rumah dengan teman-temannya.

Mendapat pengakuan dari orang lain membuat para remaja sekarang bertopengkan popularitas untuk mendapat pengakuan dan memangdang kehidupan secara sempit atau hanya sebatas trend dan ingin terlihat berkelas ketika bertemu atau kumpul bersama teman-temanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di tuangkan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan perilaku hedonis pada remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri yaitu senang dengan keramaian, hobby berbelanja dan ingin menikmati masa muda.. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri seperti keluarga, teman sebaya, lingkungan sosial, dan media sosial.
2. Bentuk-bentuk perilaku hedonis yang ditunjukkan remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan seperti Shopping/belanja, dan Nongkrong di Cafe.
3. Dampak yang ditimbulkan perilaku Hedonis pada Remaja di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan yaitu dampak negatif. Dampak negatifnya berperilaku konsumtif, mentalitas instan, boros, dan ingin mendapat pengakuan dari oranglain. Sedangkan dampak positifnya yaitu terpenuhinya hasrat dan keinginan, dapat mengurangi dan menekan tingkat stress yang ada dalam diri individu, punya motivasi dalam mencapai keinginan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Remaja, perilaku hedonis bukanlah tujuan utama dari seorang remaja pada umumnya, hendaknya uang yang diberikan orang tua hanya dipergunakan untuk keperluan studi saja.
2. Yang kedua bagi orang tua, agar bisa memperhatikan anaknya lebih lagi dan menjadi contoh dalam perilaku dan gaya hidup yang sesuai keadaan, serta memberikan nasihat-nasihat dalam mengelolah keuangan dan gaya hidup.
3. Untuk peneliti selanjutnya semoga penelitian ini bisa memotivasi dan menginspirasi munculnya penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan gaya hidup dan perilaku hedonis pada remaja dan lebih memperdalam penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian tindakan lapangan.

C. Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka sebagai implikasi dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada remaja untuk lebih membentengi diri dari perilaku hedonis yang hanya menawarkan kenikmatan semata dan hidup dalam kemewahan.
2. Diharapkan kepada remaja untuk hidup dalam kesederhanaan dan selalau merasa cukup sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW agar dapat terhindar dari perilaku hedonis yang selalu mencari kesenangan dan tidak pernah merasa cukup.

3. Diharapkan kepada Orang tua agar tidak membiasakan anaknya hidup dalam kemewahan dan menanamkan nilai-nilai moral pada remaja agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang dapat membawa dampak negatif.
4. Untuk peneliti selanjutnya jika meneliti dengan judul yang sama ada baiknya menggunakan jenis penelitian tindakan lapangan seperti Cognitive Behavioral Therapy, atau Rasional Emotive Therapy.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarada, D. N., Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa, *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Aminah, Aam & Fitriyah Nurdianah, Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa, *Jurnal Eksplorasi Bimbingan Konseling*, Vol. 1. No.1.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitatif Research Aproach*, (Yogyakarta: Depp Publish Publisher CV Budiutama, cet-1,2018).
- Baek, E., & Choo, H. J. Effects Of Peer Consumption On Hedonic Purchase Decisions, *Journal Social Behavior And Personality*, Vol. 43.
- Dwitika, *Tinjauan Tentang Sosialisasi Anak, Dengan Teman Sebaya Dalam Perkembangan Sosialnya Di Taman Kanak-kanak Pertiwi I Kantor Gubernur Padang*, Artikel 2012.
- Dimiyati, J. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group. 2013
- Estetika, *Skripsi, Gaya Hidup Remaja Kota Studi Tentang Pengunjungan Cafe Di Pekanbaru*, Universitas Riau, 2017.
- Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2021
- Febrianti, Cici, Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswi Universitas Riau Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, *JOM FISIP*, Vol. 4. No.1.
- Hijrah Pratiwi, *Skripsi, Gaya Hedonisme Anak Remaja Di Cafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Remaja Di Kecamatan Manggala, Kota Makassar*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Hurlock, E.B., *Psikologi Perkembangan: Satu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Cetakan kelima, Jakarta,Erlangga, 2012.
- Idy Subandy Ibrahim, *Ecstasy Gaya Hidup: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, Bandung: Mizan,1997.
- Ira nurmala, dkk., *mewujudkan remaja sehat fisik, mental dan sosial*, surabaya:Airlangga University Press,2020.

- Ichwansyah Tampubolon, *Metodologi Studi Keislaman*, Yogyakarta : UAD Press, 2018
- Lincoln, Y.S & Guba, E.G, *Naturalistic inquiry*, Beverly Hills, Calif, Sage, 2015.
- Kartono, Kartini, *Patologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers,1997.
- Muhammad Fariz Dwitanto, Pandangan Hedonisme Dan Eudaimonisme Dalam Mencapai Kebahagiaan, *Jurnal Filsafat, sains, teknologi, dan Sosial Budaya*. Vol.28. Juli, 2022.
- Miftahul Jannah, Remaja Dan tugas-tugas Perkembangan Dalam Islam, *Jurnal Psikoislamedia*, Vol.1.April 2016.
- Mowen., C. J., *Perilaku Konsumen*. Jilid Satu. Edisi kelima. Alih Bahasa Lina Salim, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Muhammad Hasan Ali, Dadan Rusmana, Konsep Mubazir Dalam Al-Qur'an : Studi Tafsir Maudhu'i, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, Desember,2021
- Novita Eka Sari And Rizky Hartono, *Pengaruh Faktor-faktor Gaya Hidup Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Apple*, *Digest Marketing*, 2.1, 2015.
- Nanda Dwi Rizkia., dkk, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Nur Aisyah Yusri, Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi, *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 23, Oktober, 2018
- Pramesty Nurul Adinda Azzarab dan Aisyah BM, Perilaku Hedonisme Di Transtudio Mall Makassar, *Jurnal Berita Sosial*, Vol. 9. No. 2, Desember, 2019.
- Putri Dwi Kartika, *Skripsi*, Pengaruh Pemberitaan Karin Novilda Pada Media Online Today, Terhadap Perilaku Hedonisme Dan Gaya Hidup Remaja Komplek Departemen Aagama Citayam, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.
- Praja, D. D., Damayantie, A., Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung, *Jurnal Sociologie*, Vol.1. No.3.
- Putu Ari Purwanti, Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Remaja Putri (Studi Kasus Komunitas Warung Bumi Ayu, Jalan Gunung Agung, Kota Denpasar), *Jurnal sastra dan budaya*, Vol. 3 No.2, 2012

(<http://purplenitadya.wordpress.com/2012/05/05/hedonisme/>) diakses pada hari Jumat/24/03 pukul 19.00 Wib

Risqi Damayantie Nabila Putri, *Skripsi*, Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengurangi Perilaku Hedonisme Seorang Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Sosial Budaya, Vol.28. N0.2, Juli 2022.

Riszka Aprilia Sari, *Skripsi*, Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Manajemen Untuk Mengurangi Perilaku Hedonisme Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.

Ritma Resita, Perilaku Hedonisme Remaja Di Mall Panakukang Makassar, Skripsi, Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016

Sri Rumini Dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Soerjono Soekanto, Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor, *Jurnal Komunikasi, Politik, Dan Sosiologi*, Vol. 3. No. 2.

Santrock, Jhon W., *Life-span Develoment: Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga, 2006.

Strauss, Anselm & Juliet Corbin, *Basic Of Qualitative Research*, California : Sage Publication, inc, 1990.

Spradley, James P, *Participan Observation*, New York: Holt Rinehart And Winston ,1980.

Semiawan, C.R. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta: Grasindo.

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, cet-1, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterprentif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta, Lentera Hati), 2003 Cet-1.

Wirawan, Salito, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Arfindo, 2008.

Yusuf, A.M. (2014) *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat, Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nina Julianti Paaribu
NIM : 1930200031
Tempat/ Tgl : Melati Sebrang 09 Juli 2000
E-mail/ No Hp : Ninajulianti23@gmail.com / 081269178899
Alamat : Melati Sebrang

B. Identitas orangtua

Nama Ayah : Hotma Efendi Pasaribu
Pekerjaan : Buruh bangunan
Nama Ibu : Kasuma Hutasuhut
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Melati Sebrang

C. Riwayat Pendidikan.

Tahun 2013, tamat SDN 20201/4 Padangsidempuan

Tahun 2016, tamat SMPN 6 Padangsidempuan

Tahun 2019, tamat SMAN 5 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlll (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 018 /Un.28/F.6a/PP.00.9/12/2023
Tempat : -
Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

21 Desember 2023

Kepada :
/th : 1. Dr. Fauzi Rizal, S.Ag., M.A
2. Siti Wahyuni Siregar, S.sos.I., M.Pd.I

Di Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Nina Julianti Pasaribu /1930200031
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Judul Skripsi : Dampak Perilaku Hedonis Remaja Pada Teman Sebaya
Di Kelurahan Ujungpadang Kecamatan Padang Sidempuan Selatan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001

Ketua Prodi

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
NIP. 1981012620150320003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I

Dr. Fauzi Rizal, S.Ag., M.A
NIP.197305021999033103

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing II

Siti Wahyuni Siregar, S.sos.I., M.Pd.I
NIP. 198807092015032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximill (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 555 /Un.28/F.4C/PP.00.9/07/2023

07 Juli 2023

Sifat : Penting

Lamp. : -

Tujuan : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepada Lurah Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Nina Julianti Pasaribu
NIM : 1930200031
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Jalan Melati Sebrang Kelurahan Sidakkal

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul " **DAMPAK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU HEDONIS REMAJA DI KELURAHAN UJUNGPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN** "

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Lurah Ujungpadang Kecamatan Padangsidempuan Selatan untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



M.Ag. L
2000032001